

**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
FURUDHUL AINIYAH SISWA AUTIS
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
BRANJANGAN PATRANG JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2025**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
FURUDHUL AINIYAH SISWA AUTIS
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
BRANJANGAN PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Siska Nurul Qomariah
NIM: 212101010080

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2025**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
FURUDHUL AINIYAH SISWA AUTIS
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
BRANJANGAN PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Siska Nurul Qomariah
NIM: 212101010080

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Mukaffan, M.Pd.I
NIP. 197804202008011017

**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
FURUDHUL AINIYAH SISWA AUTIS
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
BRANJANGAN PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

Tim penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002


Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
2. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ إِعْدِلُوا ۚ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ma’idah [5]:8)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

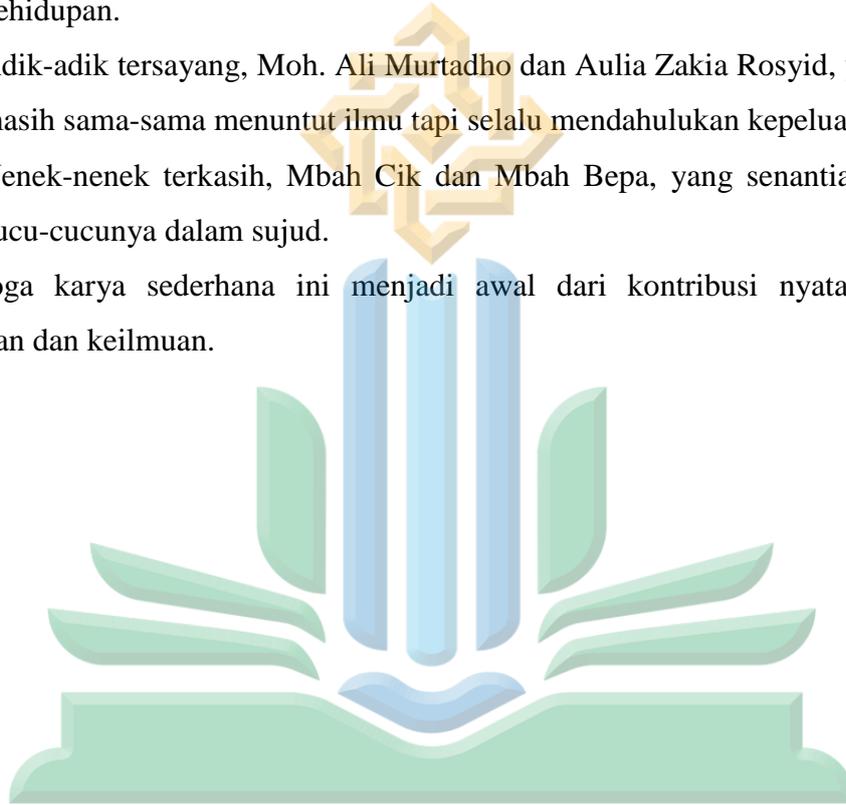
* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013) 108.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta, ST. Hosimah dan Moh. Mashudi, yang dengan kasih sayang, doa, dan pengorbanannya telah menjadi pendorong utama dalam setiap langkah kehidupan.
2. Adik-adik tersayang, Moh. Ali Murtadho dan Aulia Zakia Rosyid, yang meskipun masih sama-sama menuntut ilmu tapi selalu mendahulukan keperluan kakaknya.
3. Nenek-nenek terkasih, Mbah Cik dan Mbah Bepa, yang senantiasa mendoakan cucu-cucunya dalam sujud.

Semoga karya sederhana ini menjadi awal dari kontribusi nyata dalam dunia pendidikan dan keilmuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Semangat Belajar *Furudhul Ainiyah* Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Patrang Jember” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk hidup hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas terbaik dalam menempuh pendidikan di lingkungan universitas ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu terlaksananya program-program di Fakultas sehingga memberi kelancaran proses perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi.
5. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga proses skripsi.
6. Dr. Mukaffan, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, koreksi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
8. Ibu Farida Intan Arrochim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Negeri Branjangan Jember yang telah bersedia memberikan izin penelitian skripsi di SLB Negeri Branjangan.
9. Bu Siwi Andan Atminati, S.Pd selaku guru siswa autis kelas 7 sekaligus informan yang telah banyak membantu dan memebrikan arahan serta semangat dalam penelitian ini.
10. Siswa autis kelas 7 SLB Negeri Branjangan yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orang tua dan keluarga besar atas doa, cinta, dan dukungan yang tidak pernah putus.
12. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam, dan menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT.

Jember, 1 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

Siska Nurul Qomariah
NIM. 212101010080

ABSTRAK

Siska Nurul Qomariah, 2025: Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Semangat Belajar *Furudhul Ainiyah* Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Patrang Jember.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Semangat Belajar *Furudhul Ainiyah*, Siswa Autis

Penelitian ini berangkat dari rendahnya semangat belajar siswa autis dalam mempelajari dasar dan nilai-nilai keagamaan. Siswa tidak menunjukkan minat dalam pembelajaran maupun kegiatan *Furudhul Ainiyah*. Menyadari hal tersebut, guru mencari solusi dan menemukan bahwa siswa autis tertarik pada media elektronik. Oleh karena itu, guru mengembangkan kembali media yang digunakan dengan memanfaatkan media audiovisual guna meningkatkan semangat belajar siswa autis.

Fokus penelitian dalam skripsi ini diantaranya: 1) Bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di SLB Negeri Branjangan? 2) Bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di SLB Negeri Branjangan? 3) Bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di SLB Negeri Branjangan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di SLB Negeri Branjangan. 2) Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di SLB Negeri Branjangan. 3) Mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di SLB Negeri Branjangan.

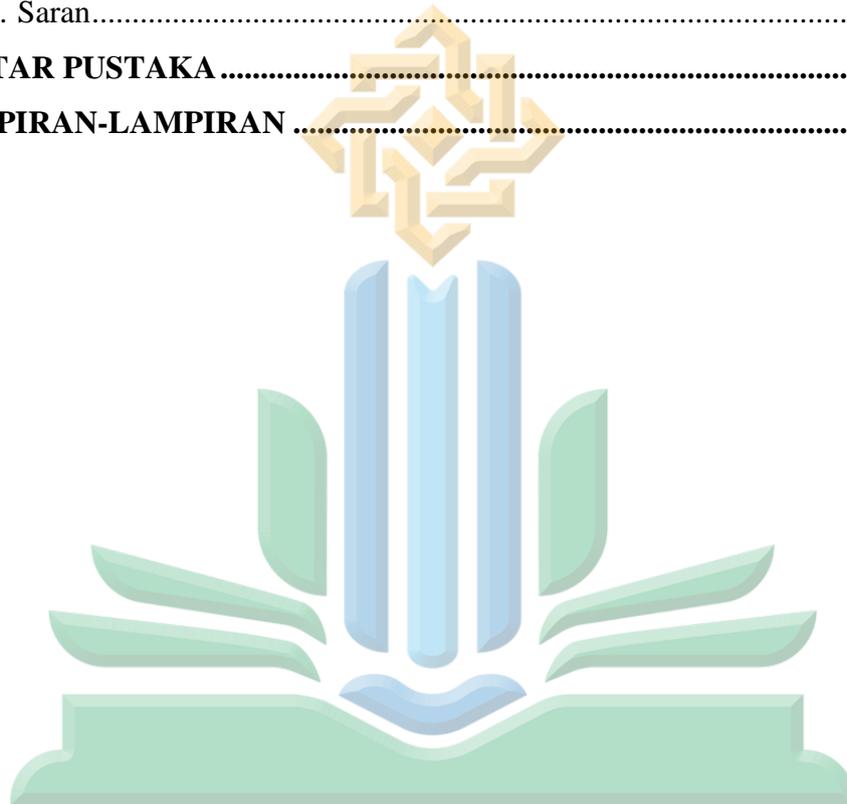
Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berlangsung di SLB Negeri Branjangan Jember. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis berdasarkan teori Miles, Huberman, dan Saldana yang tahapannya data dikumpulkan, dikondensasikan, disajikan, dan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini yakni: 1) Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* dari aspek antusiasme yakni dengan penayangan *PowerPoint* dan penayangan video animasi terkait materi tausiyah. 2) Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* dari aspek kedisiplinan yakni dengan pemutar audio Asmaul Husna dan sholawat di speaker sekolah dan penayangan video Asmaul Husna dan sholawat di layar proyektor. 3) Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* dari aspek keaktifan yakni dengan menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam sesi kuis untuk menampilkan soal dan instruksi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	48

A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian dan Analisis Data.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	67
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
3.1	Teknik Observasi.....	37
3.2	Kondensasi Data.....	42
3.3	Penyajian Data.....	44
4.1	Profil SLB Negeri Branjangan	48
4.2	Data Nama Guru Kelompok Autis SLB Negeri Branjangan	50
4.3	Data Nama Siswa Autis SLB Negeri Branjangan.....	50
4.4	Hasil Temuan	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Data Kondisi Siswa Autis	53
4.2	Kegiatan Tausiyah Dengan Metode Ceramah Tanpa Media.....	56
4.3	Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> Dalam Kegiatan Tausiyah	58
4.4	Penggunaan Media Video Dalam Kegiatan Tausiyah.....	59
4.5	Seluruh Siswa SLBN Branjangan Mengikuti Kegiatan Tausiyah ..	61
4.6	Siswa Autis Berpartisipasi Aktif Menjawab Kuis.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, media pembelajaran mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan daya serap siswa terhadap materi, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dalam era teknologi saat ini, media pembelajaran berbasis digital semakin relevan, memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara kreatif dan interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media audiovisual, yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan memanfaatkan audiovisual, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Media audiovisual merupakan salah satu bentuk gabungan dari media audio dengan media visual. Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti "tengah," "perantara," atau "penghubung." Menurut

Gerlach dan Ely, media secara umum dapat diartikan sebagai manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam konteks ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah juga termasuk media. Secara lebih spesifik, media dalam proses pembelajaran sering merujuk pada alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk merekam, mengolah, dan menyusun kembali informasi, baik secara visual maupun verbal.¹

Media audiovisual merupakan perantara yang dalam konteks pembelajaran merujuk pada alat yang digunakan dengan menggabungkan unsur audio dan visual sebagai penyajian materi pembelajaran. Beberapa contoh media audiovisual yang umum digunakan adalah program video (film, animasi, dll), VCD/DVD, dan slide suara (sound slide).

Setiap siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus seperti autisme, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan fasilitas pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka secara optimal. Autisme, atau dalam istilah medis disebut Autisme Spektrum Disorder (ASD), merupakan gangguan perkembangan neurologis yang memengaruhi cara seseorang berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta berperilaku. Individu dengan autisme biasanya menunjukkan pola perilaku yang terbatas dan berulang, serta memiliki kesulitan dalam memahami norma-norma sosial dan ekspresi emosional. Gejala autisme bisa terlihat sejak usia dini, umumnya sebelum anak berusia tiga tahun, meskipun tingkat keparahannya sangat bervariasi antar individu.

¹ Shoffan Shoffa, dkk, *Media Pembelajaran*, (Pasaman Barat: Afasa Pustaka, 2023) 137.

Selain itu, anak dengan autisme juga bisa menunjukkan kepekaan sensorik yang tinggi, seperti terhadap suara, cahaya, atau sentuhan.²

Meskipun siswa autis memiliki tantangan tersendiri dalam hal komunikasi dan interaksi sosial, mereka tetap memiliki potensi besar untuk belajar dan berkembang, termasuk dalam memahami pelajaran keagamaan seperti mengikuti kegiatan *furudul ainiyah*. Dengan pendekatan yang tepat dan lingkungan belajar yang inklusif, semangat belajar *furudul ainiyah* siswa autis dapat tumbuh dengan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk meraih pemahaman spiritual, melainkan panggilan untuk menghadirkan pendidikan yang lebih adaptif dan penuh empati.

Furudhul Ainiyah adalah inisiatif pendidikan di madrasah yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian Islami pada siswa. Gerakan ini lebih dikenal dengan istilah GEFA (Gerakan *Furudhul Ainiyah*). Sebagai bagian dari upaya penguatan pendidikan karakter, *Furudhul Ainiyah* berfokus pada pembentukan moral dan etika siswa sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuannya adalah untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kokoh dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Gerakan ini diharapkan dapat menjadikan madrasah sebagai lembaga yang tidak hanya mendidik dari segi akademik, tetapi juga membentuk karakter yang berkualitas, yang nantinya mampu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.³

² Suharsiwi Suharsiwi, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, (Yogyakarta: Prima Print, 2017) 97.

³ Jumari, Suwandi, Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model, (Indramayu: Adab,2020), 7.

Furudhul Ainiyah, sebagai gerakan pendidikan yang bertujuan membentuk karakter dan kepribadian Islami pada siswa, juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan di sekolah luar biasa (SLB) seperti Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember, yang melayani siswa autis. Gerakan ini, yang lebih dikenal dengan GEFA (Gerakan *Furudhul Ainiyah*), tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan, di mana siswa dengan kebutuhan khusus seperti autisme menjalani proses pembelajaran, penerapan kegiatan *Furudhul Ainiyah* bisa memberikan dampak positif dalam membentuk kepribadian siswa. Selain itu, penggunaan media juga membantu keberhasilan terlaksananya penerapan kegiatan *Furudhul Ainiyah*. Bagi siswa autis media pembelajaran dapat berperan penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Media audiovisual menjadi salah satu sarana yang sangat bermanfaat bagi siswa autis, karena mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori, yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas merupakan landasan hukum di Indonesia menjamin hak-hak penyandang disabilitas, termasuk anak dengan autisme, agar mereka dapat menjalani kehidupan tanpa diskriminasi.⁴

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 menekankan bahwa penyandang disabilitas berhak atas perlakuan yang setara dan bebas dari diskriminasi. Hal ini menggarisbawahi bahwa anak autis harus mendapatkan

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 5 Ayat (3).

perlakuan yang adil dalam mengakses fasilitas pendidikan atau layanan lainnya. Termasuk media audiovisual ini membantu siswa autis memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah melalui gambar, video, dan suara yang menarik. Selain itu penggunaan media audiovisual dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana siswa autis merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan memberikan fasilitas ini, sekolah dapat mendukung perkembangan potensi siswa autis secara maksimal dan memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan yang setara dalam mencapai keberhasilan akademik.

Selain Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, disebutkan juga dalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ۙ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁵

Ayat ini menekankan pentingnya berlaku adil dalam segala aspek kehidupan, tanpa membedakan latar belakang atau kondisi seseorang.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013) 108.

Relevansinya dengan memperlakukan siswa autis secara setara adalah bahwa ajaran Islam menggarisbawahi keadilan sebagai landasan utama dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Siswa autis, meskipun memiliki kebutuhan khusus, memiliki hak yang sama untuk dihormati, dihargai, dan difasilitasi dalam proses pendidikan.

Berlaku adil kepada siswa autis berarti memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti menyediakan media pembelajaran yang relevan, termasuk audiovisual, untuk membantu mereka berkembang. Sikap ini bukan hanya wujud keadilan, tetapi juga mencerminkan nilai ketakwaan yang diperintahkan dalam ayat tersebut. Dengan demikian, perlakuan setara terhadap siswa autis merupakan implementasi nyata dari ajaran Islam untuk menegakkan keadilan dan kasih sayang dalam kehidupan.

Memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada siswa autis tidak hanya menjadi tuntutan moral dan agama, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam mendukung perkembangan potensi mereka. Salah satu wujud nyata dari keadilan ini adalah menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif. Media audiovisual, misalnya, dapat membantu siswa autis memahami materi dengan lebih baik dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar. Tidak hanya itu, dengan menggunakan media audiovisual juga meningkatkan semangat siswa autis, termasuk meningkatkan semangat *Furudhul Ainiyah* dikalangan siswa autis muslim.

Pada penelitian oleh Fitri Charismaullah Az-Zahro, Devista Khoirun Najikhah, dan M. Yunus Abu Bakar membahas penggunaan media pembelajaran yang dirancang untuk anak berkebutuhan khusus, terutama autisme, seperti media audiovisual dan gambar menarik. Media ini berfungsi untuk meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa dengan kebutuhan khusus yang memerlukan pendekatan lebih intensif. Dalam perspektif Islam, yang menekankan keadilan dalam pendidikan tanpa membedakan kemampuan, status, atau kondisi individu, penelitian ini bertujuan untuk menghilangkan stigma bahwa anak berkebutuhan khusus tidak berhak mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak lainnya.⁶

Siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan, meskipun memiliki cara belajar yang berbeda, tetap membutuhkan pembentukan karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai agama. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Furudhul Ainiyah*, pendidikan karakter di sekolah ini dapat lebih komprehensif, mencakup pembelajaran tentang kedisiplinan, empati, dan kepedulian terhadap sesama, yang semuanya merupakan nilai penting dalam ajaran Islam.

Namun pada faktanya, siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan memiliki semangat belajar yang relatif rendah terhadap prinsip-prinsip *Furudhul Ainiyah*. Dikarenakan jam belajar yang padat pada hari-hari biasa, sehingga pendidik sulit dalam menggerakkan siswa autis untuk menambah waktu pembelajaran yang di khususkan untuk program *Furudhul*

⁶ Fitri Charismaullah Az-Zahro, Devista Khoirun Najikhah, dan M. Yunus Abu Bakar, "Media Pembelajaran bagi Siswa Autis Menurut Perspektif Islam", Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan Vol. 9 No. 01, (Mei 2024), 69, <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2125>

Ainiyah. Dengan keterbatasannya, siswa autis tidak bisa dipaksakan untuk belajar jika sudah menolak dan jenuh. Maka dari itu pendidik memiliki inisiatif menggunakan media sebagai alat bantu untuk membantu meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan masalah melalui penelitian kualitatif yang mana didapatkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan?
2. Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan?
3. Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada fokus masalah penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini ialah diantaranya:

1. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan.

2. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autisme di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan.
3. Mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan dalam semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autisme di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya dengan harapan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat membantu berkontribusi memberikan *insight* baru untuk memperkaya keilmuan terutama pada bidang pembinaan terhadap siswa autisme dan penggunaan media audiovisual.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian yang dilakukan merupakan suatu hal baru yang dapat menambah wawasan serta pengalaman yang memiliki kesan tersendiri dalam proses pelaksanaannya juga sebagai acuan kemampuan peneliti dalam mengatasi fenomena sosial yang dihadapi. Selain itu hasil yang ditemukan menjadi bukti pelaksanaan penelitian untuk pengerjaan skripsi.

Bagi khalayak umum, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan

pendidikan, sebagai salah satu bahan informasi yang aktual dipakai dalam diskusi atau penelitian mengenai bidang yang sama lebih lanjut, serta yang paling penting yaitu menambah wawasan terkait meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis dalam menggunakan kecanggihan teknologi.

E. Definisi Istilah

Demi menghindari kesalahpahaman yang terjadi akibat adanya homonim dan polisemi atau bermakna ganda dalam istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut ini definisi dari beberapa istilah yang bersangkutan dengan judul penelitian.

1. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah alat pembelajaran yang mengombinasikan elemen gambar dengan elemen suara.

2. Semangat Belajar *Furudhul Ainiyah*

Semangat belajar *Furudhul Ainiyah* merujuk pada motivasi individu untuk memahami dan mengamalkan kewajiban dasar ajaran Islam secara menyeluruh.

3. Siswa Autis

Siswa autis adalah anak-anak yang berada dalam spektrum autisme, yang ditandai dengan kesulitan interaksi sosial, komunikasi, serta pola perilaku yang cenderung berulang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat alur pembahasan skripsi dari pendahuluan hingga penutup. Dengan adanya sistematika pembahasan, pembaca dapat dengan mudah mengetahui isi pembahasan penelitian.

BAB I Pendahuluan memuat konteks penelitian yang berisi landasan teori, landasan religious, landasan yuridis dan landasan empiris dilakukannya penelitian ini. Fokus penelitian yang memuat indikator yang dikaji juga diuraikan secara rinci. Tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi dilakukannya penelitian ini. Definisi istilah digunakan untuk memperjelas pengertian dari istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian.

BAB II Kajian Pustaka memuat penelitian terdahulu 5 tahun terakhir yang relevan dengan penelitian ini. Kajian teori yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti juga diuraikan secara komprehensif.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, kemudian dibahas berdasarkan teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V Penutup berisi simpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Pertama ada penelitian artikel jurnal yang dilakukan oleh Fitri Charismaullah Az-Zahro, DevistaKhoirun Najikhah, dan M. Yunus Abu Bakar. Penelitian ini membahas berbagai media pembelajaran yang dirancang khusus untuk anak berkebutuhan khusus, terutama autisme, seperti media audiovisual dan gambar-gambar menarik. Media ini berperan dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa dengan kebutuhan khusus, yang memerlukan pendekatan pembelajaran berbeda dan lebih intensif dibandingkan anak pada umumnya. Dalam perspektif Islam, yang menekankan keadilan tanpa membedakan kemampuan, status sosial, kondisi fisik, atau finansial individu dalam mengakses pendidikan, penelitian ini bertujuan menghapus stigma bahwa anak berkebutuhan khusus tidak layak mendapatkan hak pendidikan yang setara dengan anak lainnya.⁷

2. Kedua, artikel penelitian Fajarika Ramadania, Kisyani, dan Mintowati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran yang menggunakan media audiovisual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, dan mengkaji interaksi antara metode pembelajaran dengan jenis kelamin terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini

⁷ Fitri Charismaullah Az-Zahro, DevistaKhoirun Najikhah, dan M. Yunus Abu Bakar, "Media Pembelajaran bagi Siswa Autis Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* Vol. 9 No. 01, (Mei 2024), 69, <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2125>

menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Informan yang terlibat adalah guru dan kepala sekolah. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi literatur untuk mengkaji berbagai sumber terkait penerapan media audiovisual, pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus, dan media pembelajaran. Data yang dikumpulkan dianalisis secara mendalam dan disajikan dalam bentuk hasil serta pembahasan untuk merumuskan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa berkebutuhan khusus, khususnya anak autis.⁸

3. Ketiga, artikel jurnal Tasbih dan Saidah A. Hafid Penelitian ini mengkaji metode pembinaan karakter islami berbasis media audiovisual bagi anak autis di Sekolah Dasar Islam Athirah 2 Makassar. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan referensi terkait. Sumber data utama meliputi Kepala dan Wakil Kepala Sekolah, Guru Agama Islam, serta Guru Pendamping. Penelitian dilaksanakan antara Januari hingga Mei 2024. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembinaan akhlak islami anak autis melalui program inklusi berbasis media

⁸ Fajarika Ramadania, Kisyani, Mintowati, "Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)", *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol.5 No.2 (Oktober 2020): 212-214, <https://doi.org/10.33654/sti.v5i2.1156>

audiovisual terbukti efektif. Salah satu temuan penting adalah bahwa penggunaan teknologi, seperti media audiovisual melalui smartphone, sangat mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi anak autis, berdasarkan hasil asesmen awal, untuk memberikan layanan yang optimal.⁹

4. Keempat, penelitian artikel jurnal yang dilakukan oleh Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, dan Muhammad Abdul Latif bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pembelajaran *Furudhul Ainiyah* di MTs Negeri I Probolinggo. Harapannya, pembelajaran ini dapat diterima dengan baik oleh para siswa dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan sejumlah perkembangan positif. Peserta didik telah memahami dan mampu melaksanakan wudhu dengan benar, serta dapat melakukan gerakan sholat dengan tepat sesuai kaidah fiqh. Selain itu, mereka menjadi lebih tertib dalam menyusun saf saat sholat berjamaah dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai aturan tajwid. Semangat siswa dalam melaksanakan sholat lima waktu juga meningkat, diikuti dengan perbaikan sikap sopan santun mereka terhadap para tenaga pendidik. Program ini memberikan

⁹ Tasbih, Saidah A. Hafid, "Metode Pembinaan Karakter Islami Anak Autis Berbasis Media Audiovisual", *Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* Vol. 11 No.1(Juni 2024): 56, <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v11i1.50607>

dampak yang nyata dalam meningkatkan pemahaman keagamaan sekaligus membentuk karakter siswa yang lebih baik.¹⁰

5. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ali Ridho, Kusaeri, Nasaruddin, dan Fathur Rahman. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) di Madrasah Jawa Timur dengan tujuan mengevaluasi efektivitasnya secara komprehensif. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan proses evaluasi program yang mendalam dengan menggunakan pendekatan yang sesuai. Terdapat beberapa model evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas dan implementasi program, seperti model CIPP dan *Stake Countenance*. Namun, penelitian ini mengusulkan penggunaan model evaluasi Kirkpatrick, yang akan dikaji secara mendalam melalui empat tingkatan: tingkat reaksi, dampak program, perubahan pembelajaran, dan hasil akhir. Setiap tingkatan dilengkapi dengan instrumen penilaian yang dirancang untuk memastikan pengukuran yang menyeluruh dan akurat terhadap efektivitas program ini.¹¹

6. Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Faizal Fardani. Penelitian ini merancang media pembelajaran berbasis aplikasi Android untuk mendukung proses belajar kognitif anak autis. Melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka, ditemukan bahwa anak autis mengalami

¹⁰ Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif, "PKM Pendampingan Pembelajaran *Furudhul Ainiyah* melalui Media Pembelajaran di MTs Negeri 1 Probolinggo", *GUYUB: Journal of Community Engagement* Vol. 3, No. 3 (2022), 491, <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4921>

¹¹ Ali Ridho, Kusaeri, Nasaruddin, Fathur Rahman, "Evaluasi Program Gerakan *Furudhul Ainiyah* (Gefa) Dengan Menggunakan Model Kirkpatrick", *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Volume. 9, Nomor. 01, (Juli 2020), 1491-1492, <https://doi.org/10.32806/jf.v11i01.3938>

kesulitan belajar dan membutuhkan media yang menarik. Aplikasi yang dirancang berisi animasi dan pengulangan suara untuk membantu menjaga fokus dan memotivasi anak autis, sehingga dapat mempermudah dan menunjang proses belajar mereka secara kognitif.¹²

7. Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Ummi Rifqatur Rafiqah dan Rofiatul Hosna. Penelitian ini mengkaji program intensif tiga bulan Furūḍul Ainiyah di Madrasah Diniyah Nurul Jadid yang bertujuan meningkatkan pemahaman dasar agama siswa baru. Dengan metode kualitatif, ditemukan bahwa program ini efektif membentuk karakter religius santri melalui pembelajaran terstruktur dan evaluasi ketat. Hasilnya, mayoritas siswa mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan sikap keagamaan, menjadikan program ini sebagai langkah awal yang strategis dalam membangun fondasi keislaman mereka.¹³
8. Kedelapan, penelitian oleh Amalia Susanti. Penelitian ini membahas karakteristik anak autis dan efektivitas penggunaan media audiovisual dalam proses belajar mereka. Anak dengan autisme mengalami gangguan perkembangan yang memengaruhi kemampuan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku. Melalui metode kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan pemahaman dan interaksi anak autis. Anak autis yang sulit berkomunikasi secara verbal dapat

¹² Fardani Faizal, “Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Sebagai Penunjang Proses Belajar Kognitif Pada Anak Autis di SLB”, (Skripsi, ITS, 2020), 108.

¹³ Rafiqah, Ummi Rifqatur, Rofiatul Hosna, “Pendalaman Furūḍul Ainiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Religius Siswa Baru Madrasah Diniyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo”, *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* Vol. 5 No. 02 (2025), 905-906, <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i2.1425>

terbantu melalui media ini karena mereka bisa meniru gerakan atau ekspresi yang ditampilkan dalam video.¹⁴

9. Kesembilan, penelitian oleh Angga Wiyantoro, Hasnidar Karim, dan Yudi Kurniawan. Penelitian ini mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa autis tingkat SMP di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, Jambi. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran belum maksimal karena perbedaan kemampuan siswa, gangguan perilaku, dan keterbatasan guru serta waktu belajar. Metode yang efektif meliputi media visual, audiovisual, dan teknik modelling untuk memudahkan pemahaman. Guru dituntut kreatif dan interaktif karena metode ceramah kurang efektif bagi anak autis. Pembelajaran PAI berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak, agar siswa autis mampu berinteraksi dan hidup lebih mandiri.¹⁵
10. Kesepuluh, penelitian oleh Eko Wahyudi, Umi Fariyah, dan Khotibul Umam. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SDI Darussalam Al Hafidziyah Jember. Siswa yang belajar dengan video animasi memperoleh nilai lebih tinggi dibanding metode konvensional, terutama jika didukung oleh motivasi belajar yang tinggi. Interaksi antara media dan motivasi juga terbukti memperkuat hasil

¹⁴ Susanti, Amalia, "Analysis of the Characteristics of Children with Autism and How to Learn Using Audio-Visual Media", *Jurnal Pendidikan Inklusi* Vol. 5 No. 2, (2022), 86-88, <https://doi.org/10.26740/inklusi.v5n2.p83-89>

¹⁵ Wiyantoro, Angga, Hasnidar Karim, dan Yudi Kurniawan, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis Tingkat Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal* Vol. 3, No.2 (Desember, 2020), 112-113, <https://doi.org/10.30631/ies.v3i2.54>

belajar, sehingga penggunaan video animasi disarankan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.¹⁶

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Charismaullah Az-Zahro, DevistaKhoirun Najikhah, dan M. Yunus Abu Bakar, 2024, dengan judul Media Pembelajaran bagi Siswa Autis Menurut Perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas topik mengenai penggunaan media pembelajaran terutama media audiovisual b. Objek penelitian siswa autis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian berfokus pada perspektif Islam b. Pendekatan penelitian menggunakan studi kasus
2.	Fajarika Ramadania, Kisyani, dan Mintowati, 2020, dengan judul Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media audio visual pada penelitian b. Objek penelitian siswa autis c. Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus pada pengaruh metode pembelajaran terhadap penggunaan media audio visual b. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia c. Pendekatan menggunakan metode literasi (studi pustaka)
3.	Tasbih dan Saidah A. Hafid, 2024, dengan judul Metode Pembinaan Karakter Islami Anak Autis	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media audio visual pada penelitian b. Objek penelitian siswa autis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pendekatan behaviorisme b. Mengngnakan 2 teknik, modeling

¹⁶ Wahyudi, Eko, Umi Farihah, dan Khotibul Umam, "Pengaruh Video Animasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI", JPGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah, Vol. 9, No. 2, (November 2023), 242-243, <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v9i2.231>

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Berbasis Media Audiovisual	c. Membahas mengenai karakter Islami yang merupakan bagian dari Furudhul Ainiyah juga	dan manajemen diri c. Menggunakan desain faktorial
4.	Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, dan Muhammad Abdul Latif, 2024, dengan judul PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di MTs Negeri 1 Probolinggo	a. Mengangkat topik mengenai Furudhul Ainiyah	a. Metode yang digunakan pengabdian b. Pendekatan yang digunakan partisipatoris c. Objek penelitian siswa reguler d. Media pembelajaran yang digunakan tidak disebutkan secara spesifik
5.	Ali Ridho, Kusaeri, Nasaruddin, Fathur Rahman, 2020, dengan judul Evaluasi Program Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) Dengan Menggunakan Model Kirkpatrick	a. Mengangkat topik mengenai Furudhul Ainiyah b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Penelitian fokus pada evaluasi dari implementasi gerakan Furudhul Ainiyah b. Objek penelitian siswa reguler.
6.	Faizal Fardani, 2020, Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Sebagai Penunjang Proses Belajar Kognitif Pada Anak Autis Di SLB	a. Membahas topik mengenai penggunaan media pembelajaran salah satunya media audiovisual pada aplikasi b. Objek penelitian siswa autis	a. Penelitian berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif siswa autis b. Media lebih spesifik ke arah aplikasi dalam media elektronik c. Metode penelitian yang digunakan RnD
7.	Umami Rifqatur Rafiqah dan Rofiatul	a. Mengangkat topik mengenai	a. Penelitian fokus pada pendalaman

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Hosna, 2025, Pendalaman Furūḍul Ainiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Religius Siswa Baru Madrasah Diniyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo	Furudhul Ainiyah b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	gerakan Furudhul Ainiyah b. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman religius. c. Objek penelitian siswa reguler.
8.	Susanti Amalia, 2022, Analysis of the Characteristics of Children with Autism and How to Learn Using Audio-Visual Media	a. Menggunakan media audio visual pada penelitian. b. Objek penelitian siswa autis. c. Metode penelitian yang digunakan kualitatif.	a. Fokus membahas karakteristik siswa autis. b. Fokus penelitian pada pembelajaran. c. Tidak membahas mengenai semangat belajar, namun lebih pada pelatihan komunikasi dan sosial siswa autis.
9.	Angga Wiyantoro, Hasnidar Karim, dan Yudi Kurniawan, 2020, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis Tingkat Sekolah Menengah Pertama	a. Menggunakan media audio visual pada penelitian. b. Objek penelitian siswa autis. c. Metode penelitian yang digunakan kualitatif.	a. Fokus penelitian tifik hany pada media audiovisual saja. b. Penelitian mencari tentang hasil implementasi pembelajaran PAI.
10.	Eko Wahyudi, Umi Farihah, dan Khotibul Umam, 2023, Pengaruh Video Animasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI	a. Penelitian menggunakan media adiovisual.	a. Objek penelitian siswa reguler. b. Metode penelitian kuantitatif quasi-eksperimen. c. Fokus penelitian pada hasil pembelajaran.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif, termasuk media audiovisual memiliki dampak positif dalam membantu siswa, terutama bagi mereka dengan kebutuhan khusus seperti siswa autis. Selain itu dalam penelitian dengan fokus gerakan Furudhul Ainiyah masih diterapkan pada siswa reguler terutama dalam lembaga madrasah, yang mana membuat penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat membantu meningkatkan semangat siswa. Hal ini menjadi landasan penting bagi penelitian ini, yang berfokus pada penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat Furudhul Ainiyah pada siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan, dengan harapan memberikan kontribusi baru yang relevan dan aplikatif dalam konteks pendidikan inklusif.

B. Kajian Teori

1. Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Media audiovisual adalah perangkat atau alat yang menyampaikan informasi melalui kombinasi elemen suara (audio) dan gambar (visual).

Media ini mencakup video, animasi, presentasi multimedia, podcast, film pendidikan, dan sebagainya. Media ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Media audiovisual memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketika

digunakan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran, media audiovisual seperti video edukatif dan presentasi interaktif membantu siswa mengikuti alur pembelajaran yang terstruktur. Tampilan visual yang sistematis dan audio yang jelas memberikan contoh konkret bagi siswa tentang bagaimana suatu proses dijalankan, sehingga membiasakan mereka pada keteraturan dan kepatuhan terhadap instruksi pembelajaran.

Di samping itu, media audiovisual mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan fokus. Materi yang disampaikan melalui kombinasi gambar, suara, dan gerakan lebih menarik perhatian dan mengurangi gangguan belajar, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus seperti autisme. Dalam buku Herman yang berjudul "Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan" dijelaskan bahwa media audiovisual dapat menstimulasi beberapa indera secara bersamaan, sehingga meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini tentu mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif dan partisipatif.¹⁷

Dengan demikian, media audiovisual tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk sikap disiplin serta menciptakan suasana kelas yang terfokus, kondusif, dan menyenangkan bagi proses belajar.

Dalam buku "Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi" karya Shoffan Shoffa, dkk membahas secara komprehensif

¹⁷ Surjono, Herman Dwi, Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 3-5.

tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran, termasuk media audiovisual. Shoffa mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk perantara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses pembelajaran. Media ini mencakup teks, audio, video, dan interaksi manusia.¹⁸

Media audio visual memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara memperjelas Informasi, meningkatkan motivasi, dan menstimulasi indra. Dengan media audiovisual materi yang disajikan dengan kombinasi audio dan visual dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep, terutama untuk materi yang kompleks. Juga informasi yang disajikan melalui audiovisual lebih mudah diingat karena melibatkan lebih banyak indra.

Menurut Shoffa, media pembelajaran yang efektif harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain:

- a. Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran: Media harus mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Sesuai dengan Karakteristik Peserta Didik: Media harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- c. Mudah Diakses dan Digunakan: Media harus mudah dioperasikan oleh pendidik dan peserta didik.¹⁹

¹⁸ Shoffan Shoffa, dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), 48-49.

¹⁹ Shoffan Shoffa, dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), 74-75.

Media audiovisual memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif. Berikut beberapa di antaranya:

- a. Membuat pembelajaran lebih menarik: Kombinasi audio dan visual mampu menangkap perhatian siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
- b. Mempermudah pemahaman konsep: Visualisasi konsep abstrak melalui gambar, grafik, atau animasi dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dengan lebih mudah.
- c. Meningkatkan daya ingat: Informasi yang disajikan dalam bentuk audiovisual cenderung lebih mudah diingat dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara lisan.
- d. Menyajikan informasi yang lebih lengkap: Media audiovisual dapat menyajikan informasi secara lebih lengkap dan variatif, misalnya dengan menampilkan data statistik, grafik, atau simulasi.
- e. Menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar: Media audiovisual dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan media audiovisual juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan:

- a. Biaya produksi yang tinggi: Pembuatan media audiovisual yang berkualitas membutuhkan biaya yang cukup besar, mulai dari perangkat keras, software, hingga tenaga ahli.
 - b. Membutuhkan waktu persiapan yang lama: Proses pembuatan media audiovisual membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari perencanaan, pengambilan gambar, hingga editing.
 - c. Ketergantungan pada teknologi: Penggunaan media audiovisual sangat bergantung pada ketersediaan teknologi. Jika terjadi gangguan pada perangkat atau jaringan, proses pembelajaran dapat terhambat.
 - d. Potensi gangguan perhatian: Penggunaan media audiovisual yang berlebihan atau tidak tepat dapat justru mengganggu perhatian siswa.
 - e. Tidak semua materi cocok: Tidak semua materi pelajaran cocok untuk disajikan dalam bentuk audiovisual. Materi yang bersifat abstrak atau terlalu kompleks mungkin lebih sulit divisualisasikan.
2. Semangat Belajar Furudhul Ainiyah

Semangat belajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan, mencerminkan dorongan internal siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam literatur pendidikan, semangat belajar sering dikaitkan dengan motivasi belajar, yang merupakan kekuatan pendorong dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar.²⁰

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa semangat belajar merupakan aspek fundamental dalam pendidikan karena mencerminkan motivasi

²⁰ Maharani Elisa, Sumanti, Hariki Fitrah, Motivasi Belajar Dalam Pendidikan: Konsep, Teori, dan Faktor yang Memengaruhi, (Malang: Litnus, 2023), 33-34.

intrinsik siswa dalam mengejar pencapaian akademik. Dalam pandangan saya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pengajaran atau materi pelajaran, tetapi juga sangat ditentukan oleh kesiapan dan dorongan dari dalam diri peserta didik. Ketika siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif, tekun, dan konsisten dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan dan memelihara motivasi internal siswa.

Bentuk-bentuk semangat belajar siswa dapat dilihat dari sikap antusias, disiplin, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Antusias tercermin dari semangat dan ketertarikan siswa saat terlibat dalam proses belajar, seperti menunjukkan ekspresi senang, perhatian penuh, dan kesiapan mengikuti kegiatan tanpa paksaan. Disiplin terlihat dari ketepatan waktu hadir, ketaatan terhadap aturan yang berlaku, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan secara konsisten.

Sementara itu, sikap aktif ditunjukkan melalui partisipasi siswa dalam diskusi, keberanian bertanya, menjawab pertanyaan, serta keterlibatan langsung dalam setiap kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan keagamaan. Ketiga sikap ini mencerminkan adanya dorongan

internal siswa dalam menuntut ilmu serta kesiapan mereka untuk berkembang secara intelektual dan spiritual.²¹

Semangat belajar yang bersumber dari motivasi internal cenderung menghasilkan keterlibatan belajar yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Siswa yang terdorong oleh minat dan tujuan pribadi akan lebih mungkin untuk mengembangkan strategi belajar yang mandiri, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu mengatasi rasa jenuh atau kegagalan dengan sikap yang lebih positif. Hal ini sejalan dengan berbagai temuan dalam bidang psikologi pendidikan yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik. Oleh sebab itu, penguatan semangat belajar bukan hanya menjadi tanggung jawab individu siswa, tetapi juga perlu didukung melalui pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi otonomi, relevansi materi, dan pengakuan terhadap usaha siswa.

Furudhul Ainiyah adalah istilah yang berasal dari dua kata, yaitu "furudhul" yang berarti kewajiban dan "ainiyah" yang berarti individual. Secara etimologis, Furudhul Ainiyah merujuk pada kewajiban-kewajiban yang bersifat individual yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan di madrasah. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa melalui penguatan

²¹ Nurhasanah Siti, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), 176.

pendidikan agama Islam, dengan fokus pada materi dasar seperti akidah, akhlak, dan fiqih.²²

Furudhul Ainiyah tidak hanya berfungsi sebagai program pendidikan formal, tetapi juga sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan ide-ide mereka dalam konteks sosial. Dengan demikian, semangat Furudhul Ainiyah adalah membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Semangat Furudhul Ainiyah, yang merupakan bagian dari Gerakan Furudhul Ainiyah (GEFA), berfokus pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa melalui pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai semangat ini:

- a. Pendidikan Karakter: Semangat Furudhul Ainiyah bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki karakter kuat dan berkepribadian Islami. Ini dicapai melalui penguatan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- b. Integrasi Nilai: Gerakan ini mengedepankan lima nilai utama, yaitu religius, wathaniyah (nasionalisme), mandiri, ta'awun (kerjasama), dan integritas. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku positif siswa dalam masyarakat.
- c. Harmonisasi Pembelajaran: Semangat ini juga menekankan pentingnya harmonisasi antara olah hati (spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir

²² Jumari, Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*, (Indramayu: Adab,2020), 38.

(literasi dan numerasi), serta olah raga (kinestetik). Pendekatan holistik ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

- d. Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat: Pelaksanaan Furudhul Ainiyah melibatkan kerjasama antara madrasah, keluarga, dan masyarakat. Dukungan dari semua pihak dianggap penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.
- e. Kegiatan Wajib: Program ini mencakup kegiatan-kegiatan yang bersifat wajib bagi siswa, seperti pembelajaran agama yang mendalam, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu keislaman dalam kehidupan sehari-hari.²³

Contoh-contoh semangat Furudhul Ainiyah pada siswa dapat dilihat dalam berbagai kegiatan dan praktik yang mengedepankan nilai-nilai karakter dan kepribadian Islami. Berikut adalah beberapa contoh spesifik:

- a. Kegiatan Kerja Sama: Siswa dilibatkan dalam proyek kelompok yang menuntut mereka untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, seperti membersihkan lingkungan sekolah atau melakukan kegiatan sosial di masyarakat. Ini mengajarkan mereka nilai kolaborasi dan kepedulian sosial.
- b. Pengembangan Akhlak: Dalam kegiatan sehari-hari, siswa diajarkan untuk bersikap sopan terhadap guru dan teman-teman, serta menunjukkan perilaku yang baik, seperti mendengarkan saat

²³ Arisa Maisyarah, Iswantir, Susi Lindawati, Ermita, Eli Elvita, "Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa", *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 01, (Januari 2023), 122-123, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.105>

pengajaran dan menghormati pendapat orang lain. Hal ini mencerminkan penguatan akhlak mulia.

- c. Pelatihan Keterampilan: Siswa diberikan pelatihan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis. Ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler: Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka atau seni, siswa diajarkan untuk mengembangkan kreativitas dan kepemimpinan, serta belajar bekerja dalam tim.
- e. Pendidikan Agama: Siswa mengikuti pelajaran agama yang mendalam, termasuk praktik ibadah dan pemahaman tentang nilai-nilai Islam, sehingga mereka dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Kegiatan Sosial: Siswa terlibat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial atau penggalangan dana untuk membantu sesama, yang mengajarkan mereka tentang empati dan tanggung jawab sosial.

Melalui berbagai contoh ini, semangat Furudhul Ainiyah dapat terlihat jelas dalam upaya membentuk karakter siswa yang kuat dan berkepribadian Islami. Dengan semangat Furudhul Ainiyah, diharapkan siswa tidak hanya menjadi cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

3. Siswa dengan Gangguan Autis

Autisme adalah gangguan perkembangan yang memengaruhi kemampuan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku anak. Anak dengan autisme sering mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, berinteraksi dengan orang lain, dan menunjukkan perilaku repetitif atau minat yang terbatas. Gangguan ini dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan mencapai kemandirian.

Buku "Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah" karya Suprajitnodan Rachmi Aida, memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam merawat dan membina aktivitas anak autis di lingkungan rumah. Buku ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam memberikan stimulasi yang konsisten untuk membantu anak autis mengembangkan kemampuan optimal mereka. Beberapa aspek yang dibahas dalam buku ini meliputi:

- a. Stimulasi Indera Penglihatan: Melibatkan aktivitas yang merangsang kemampuan visual anak, seperti bermain ciluk ba, mengamati lampu berwarna, atau bermain dengan gelembung sabun.
- b. Stimulasi Indera Pendengaran: Mencakup kegiatan yang merangsang pendengaran, seperti mendengarkan musik lembut, bermain dengan alat musik sederhana, atau mengenali sumber suara tertentu.
- c. Melatih Sensori Motorik: Aktivitas yang membantu anak mengembangkan keterampilan motorik dan sensorik, seperti merangkak melalui terowongan berwarna, bermain dengan tekstur berbeda, atau melakukan gerakan tubuh tertentu.

- d. Mengajak Bermain: Permainan yang dirancang untuk meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan kognitif anak, seperti bermain petak umpet, menyusun puzzle, atau bermain peran sederhana.

Buku ini juga menekankan pentingnya konsistensi dalam memberikan stimulasi dan latihan kepada anak autis, serta bagaimana merumuskan tujuan dan gradasi dalam bina aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan panduan ini, diharapkan orang tua dapat membantu anak autis mengembangkan kemampuan mereka dan mencapai kemandirian dalam aktivitas sehari-hari.²⁴

Dalam buku "Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah" karya Suprajitno dan Rachmi Aida, dijelaskan bahwa penyebab autisme pada anak belum diketahui secara pasti. Namun, beberapa faktor yang diduga berperan dalam perkembangan autisme meliputi:

- a. Faktor Genetik: Keluarga dengan satu anak autis memiliki peluang lebih besar untuk memiliki anak autis lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa anak kembar identik lebih mungkin keduanya mengalami autisme dibandingkan kembar tidak identik. Para ahli genetika telah mengidentifikasi sekitar 20 gen yang berpotensi menjadi penyebab spektrum autisme.
- b. Gangguan pada Sistem Saraf: Anak dengan autisme sering memiliki kelainan pada struktur otak, terutama di otak kecil (cerebellum). Berkurangnya sel Purkinje di otak kecil diduga dapat merangsang

²⁴ Suprajitno, Rachmi Aida, *Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah*, (Malang : Media Nusa Creative, 2017), 2.

pertumbuhan akson, glia, dan mielin secara abnormal, yang berdampak pada fungsi luhur dan kegiatan motorik, serta pengaturan perhatian dan pengindraan.

- c. Ketidakseimbangan Kimiawi: Beberapa penelitian menemukan bahwa autisme berhubungan dengan alergi terhadap makanan tertentu, seperti susu, tepung gandum, dan bahan pengawet. Selain itu, ketidakseimbangan hormonal dan peningkatan kadar bahan kimiawi tertentu di otak, seperti opioid, juga dihubungkan dengan autisme.
- d. Faktor Lain: Infeksi selama kehamilan, seperti virus rubella, dapat merusak otak janin dan meningkatkan risiko autisme. Selain itu, usia orang tua yang lebih tua saat memiliki anak juga dikaitkan dengan peningkatan risiko autisme, kemungkinan karena mutasi genetik yang terjadi seiring bertambahnya usia.²⁵

Dalam buku "Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah" karya Suprajitno dan Rachmi Aida, gejala autisme pada anak meliputi:

a. Gangguan Interaksi Sosial:

- 1) Kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
- 2) Kurangnya respons terhadap panggilan nama.
- 3) Menghindari kontak mata dan ekspresi wajah yang terbatas.

b. Gangguan Komunikasi:

- 1) Keterlambatan dalam perkembangan bicara atau tidak berbicara sama sekali.

²⁵ Suprajitno, Rachmi Aida, *Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah*, (Malang : Media Nusa Creative, 2017), 3.

- 2) Mengulang kata atau frasa tertentu tanpa memahami maknanya (ekolalia).
 - 3) Kesulitan dalam memulai atau mempertahankan percakapan.
- c. Perilaku Repetitif dan Minat Terbatas:
- 1) Melakukan gerakan berulang seperti mengayunkan tangan atau memutar tubuh.
 - 2) Keterikatan pada rutinitas tertentu dan kesulitan beradaptasi dengan perubahan.
 - 3) Minat yang terbatas pada objek atau topik tertentu.
- d. Gangguan Sensorik:
- 1) Sensitif terhadap rangsangan sensorik seperti suara, cahaya, atau sentuhan.
 - 2) Reaksi berlebihan atau kurang terhadap rasa sakit atau suhu.
4. Gejala-gejala tersebut dapat bervariasi dalam tingkat keparahan pada setiap anak. Penting bagi orang tua untuk mengenali tanda-tanda ini sejak dini agar intervensi dan terapi yang tepat dapat diberikan, sehingga membantu anak mengembangkan potensinya secara optimal.²⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁶ Suprajitno, Rachmi Aida, *Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah*, (Malang : Media Nusa Creative, 2017), 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan untuk menggali informasi terkait permasalahan-permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran atau kegiatan keagamaan disana. Penelitian deskriptif dilakukan penulis dengan melakukan wawancara secara semi terstruktur.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang bersifat interpretif, di mana peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna dari fenomena yang diteliti. Metode ini mengutamakan eksplorasi mendalam terhadap suatu masalah dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang terjadi selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, perspektif subjektif dari partisipan sangat dihargai, sehingga hasil yang diperoleh sering kali memberikan pemahaman yang kaya dan mendalam terkait konteks sosial, budaya, atau perilaku tertentu. Fleksibilitas metode ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan strategi penelitian dengan kebutuhan dan dinamika lapangan, menjadikannya sangat relevan untuk mengungkap kompleksitas suatu fenomena.²⁷

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi terkait permasalahan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan

²⁷ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 12-13.

semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis pada kegiatan shalat duha berjamaah, tausiyah, dan murojaah surat-surat pendek. Sedangkan penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara akurat dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan. Penelitian bertempat di lokasi narasumber mengajar dan lokasi peserta didik yang menjadi objek penelitian menempuh pendidikan yakni, Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jl. Branjangan, Semenggu, Bintoro, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68113.

Alasan penulis memilih lokasi yakni agar penulis dapat mengobservasi lokasi narasumber mengajar dan dengan harapan dapat menemui peserta didik yang akan menjadi objek penelitian dalam lembaga yang mendukung fokus penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian dipilih untuk menggali data terkait penelitian dengan wawancara, diantaranya:

1. Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan yang berperan dalam kebijakan dan pengelolaan program pendidikan inklusif di sekolah.
2. Guru kelas yang mengajar siswa autis, dan memiliki pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran adaptif.
3. Siswa autis kelas 7 yang ikut serta dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini adalah inti dari seluruh proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengumpulkan data empiris yang berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik penggalan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁸

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk membantu peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan secara objektif. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis. Adapun data yang diperoleh dari Observasi yakni:

Tabel 3.1
Teknik Observasi

No.	Fokus Penelitian	Hasil Pengamatan
1.	Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis	Pada awalnya siswa autis yang diteliti memiliki sikap yang kurang antusias terhadap kegiatan tausiyah. Ada yang selalu bersaha menghindari kegiatan atau kabur dengan alasan ke kamar mandi atau tidak menampakkan emosi yang senang dan bersemangat. Namun ketika kegiatan tausiyah mulai menggunakan media audiovisual sikap siswa autis berubah menjadi sebaliknya. Mereka dengan senang

²⁸ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 34-35.

		hati mengikuti kegiatan tausiyah karena tertarik pada media audiovisual.
2.	Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis	Sikap siswa autis sebelum penggunaan media audiovisual pada kegiatan tausiyah kedisiplinan mereka sangat kurang. Karena mereka sendiri tidak tertarik pada kegiatan tausiyah, sehingga siswa autis sangat sulit untuk hadir tepat waktu dan tetap tenang dalam kegiatan. Namun setelah media audiovisual mereka justru menjadi siswa yang hadir tepat waktu dan mampu menjaga suasana tertib dan kondisional dalam kegiatan tausiyah .
3.	Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan dalam semangat Furudhul Ainiyah siswa autis	Dalam kegiatan tausiyah siswa autis mampu berpartisipasi aktif setelah penggunaan media audiovisual. Hal tersebut dikarenakan sebelum menggunakan media audiovisual, materi tausiyah hanya disampaikan dengan metode ceramah saja. Sehingga siswa autis merasa jenuh dan akhirnya tidak menyimak penyampaian materi dan malah mengganggu temannya yang lain.

2. Wawancara

Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara terhadap informan yang terlibat dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiah siswa autis.

Dari hasil wawancara yang didapat dari kepala sekolah dan 2 guru yang mengajar siswa autis kelas 7 didapatkan data yang lebih mendalam. Siswa autis dikelompokkan per kelas tidak hanya berdasarkan kemampuan kognitifnya namun juga berdasarkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Karena beberapa dari siswa autis masih banyak yang sulit mengontrol emosi dan mudah tantrum maka kelasnya juga tidak bisa disatukan dengan siswa autis yang sudah mampu mengendalikan emosinya dan siswa autis yang bersikap lebih tenang. Salah satu kelas siswa autis yang mana telah mampu mengendalikan emosinya yakni kelas 7. Siswa autis di kelas tersebut terdapat 3 orang siswa.

Siswa autis kelas 7 meski terbilang cukup tenang dan mampu mengontrol emosi tetapi juga memiliki karakteristik yang berbeda. Kelas ini berisi siswa yang spesifiknya masuk dalam kategori sindrom Asperger. Siswa-siswa tersebut menunjukkan ciri khas Asperger, seperti kemampuan intelektual yang tergolong normal, namun mengalami hambatan dalam interaksi sosial dan komunikasi dua arah. Pemilihan subjek didasarkan pada observasi awal dan hasil konsultasi dengan guru kelas. Ada siswa autis bernama Baim yang memiliki

kebiasaan kabur jika merasa jenuh atau tidak nyaman, ada juga siswa yang bernama Bibi yang suka mengobrol dan berbicara saat beraktivitas, ada juga siswa yang bernama Ibra yang pintar namun mudah jenuh sehingga selalu terburu-buru. Dengan karakteristik siswa autis yang berbeda-beda tersebut ternyata didapati bahwa mereka sama-sama tertarik dengan media dan barang elektronik. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber dari data siswa autis pada lembar pendaftaran sekolah mereka.

Selain itu pembelajaran siswa autis dalam satu hari terdapat 2 mata pelajaran. Kedua jam pelajaran tersebut dipisah dengan jeda istirahat 15-30 menit. Selain mata pelajaran TIK, Olahraga, dan Kesenian, guru yang mengajar siswa autis adalah guru kelasnya masing-masing. Lalu dalam program sekolah sendiri terdapat beberapa kegiatan yang rutin diadakan setiap minggu atau bulan. Diantaranya ada kegiatan pramuka, vokasi, P5, salat Dhuha berjamaah, tausiyah, tahfidz dan murojaah surat-surat pendek.

Pada siswa autis, guru banyak menggunakan metode ceramah dan demonstrasi agar dapat berinteraksi langsung dengan siswa. Media yang digunakan juga kebanyakan media visual, yang memiliki gambar yang mencolok dan menarik, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, SLB Negeri Branjangan memindahkan kegiatan tausiyah menjadi kegiatan

pembuka selama Ramadhan. Kegiatan dilaksanakan di ruang Aula dengan mengumpulkan seluruh siswa-siswi SLB Negeri Branjangan menjadi satu ruangan. Kegiatan tausiyah ini dikembangkan lagi oleh para guru dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa-siswi. Dengan materi yang disajikan masih terkait dengan bulan Ramadhan.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi melalui pengambilan gambar selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Selain itu, dokumentasi lain yang dikumpulkan meliputi bahan ajar, profil sekolah, media pembelajaran, data daftar nama siswa, serta Lembar observasi perilaku siswa.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sehingga data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan. Didalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.²⁹

1. Kondensasi data

Peneliti mewawancarai kepala sekolah dan dua guru kelas 7 SLB yang menangani siswa autis. Diketahui bahwa siswa autis dikelompokkan berdasarkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional. Kelas 7 terdiri

²⁹ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 106-108.

dari tiga siswa autis yang cukup tenang namun memiliki karakter berbeda: Baim suka kabur jika tidak nyaman, Bibi suka berbicara saat beraktivitas, dan Ibra cerdas tapi mudah bosan. Ketiganya memiliki ketertarikan terhadap media dan barang elektronik. Guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan media visual mencolok dalam pembelajaran. Selain pelajaran rutin, sekolah juga memiliki program keagamaan mingguan. Saat Ramadhan, kegiatan tausiyah dikembangkan dengan media audiovisual untuk mendukung pembelajaran Furudhul Ainiyah.

Tabel 3.2
Kondensasi Data

No.	Tahapan	Data yang diperoleh
1.	Menyeleksi (<i>selecting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik Siswa Autis: Bervariasi dalam emosi dan perilaku, mempengaruhi pengelompokan kelas. b. Metode dan Media Pembelajaran: Ceramah, demonstrasi, dan media visual menarik. c. Minat Siswa Autis: Tinggi terhadap media elektronik. d. Kegiatan Keagamaan di Sekolah: Tausiyah, salat dhuha, tahfidz, dll. e. Inovasi Kegiatan Furudhul Ainiyah: Pemanfaatan media audiovisual selama Ramadhan.
2.	Memfokuskan (<i>focusing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini memusatkan perhatian pada penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah pada siswa autis. b. Fokus khusus pada kelas 7 SLB Negeri Branjangan, yang berisi 3 siswa autis dengan kemampuan mengelola emosi lebih baik dibanding kelas lain.

No.	Tahapan	Data yang diperoleh
		<p>c. Media audiovisual mulai digunakan dalam kegiatan keagamaan Ramadhan, terutama pada sesi tausiyah, sebagai pendekatan baru yang lebih menarik.</p>
3.	<p>Mengabstraksikan (<i>abstracting</i>)</p>	<p>a. Siswa autis memiliki beragam karakteristik, namun menunjukkan ketertarikan yang seragam terhadap media elektronik.</p> <p>b. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan visual lebih efektif bagi siswa autis karena mampu menjaga perhatian mereka dan meminimalkan kejenuhan.</p> <p>c. Pemilahan kelas siswa autis dilakukan tidak hanya berdasarkan kemampuan akademik, tetapi juga aspek emosional dan sosial, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.</p> <p>d. Kegiatan berbasis agama seperti Furudhul Ainiyah menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter religius siswa autis, terlebih saat dikemas secara menarik melalui teknologi.</p>
4.	<p>Menyederhanakan dan mentransformasikan (<i>simplifying and transforming</i>)</p>	<p>a. Tiga siswa autis di kelas 7 punya sifat berbeda-beda, tapi mereka semua suka barang elektronik.</p> <p>b. Guru mengajar mereka dengan cara yang menyenangkan, seperti bercerita dan menunjukkan gambar.</p> <p>c. Saat Ramadhan, sekolah membuat acara ceramah (tausiyah) pakai video dan suara agar siswa lebih semangat belajar agama.</p> <p>d. Cara ini terbukti membantu siswa lebih fokus dan tertarik belajar tentang ibadah.</p>

2. Penyajian Data

Di SLB Negeri Branjangan, siswa autis dikelompokkan berdasarkan aspek sosial dan emosional untuk menciptakan kelas yang kondusif, seperti kelas 7. Tiga siswa di kelas ini menunjukkan minat pada media elektronik meski memiliki karakter unik. Guru memanfaatkan metode ceramah dan demonstrasi dengan bantuan media visual untuk meningkatkan interaksi dan perhatian siswa. Dalam momentum Ramadhan, guru mengembangkan kegiatan tausiyah dengan media audiovisual untuk meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah*, dengan materi bertema Ramadhan yang relevan dan menarik.

Tabel 3.3
Penyajian Data

No.	Fokus	Data yang Disajikan
1.	Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> siswa autis	a. Penggunaan Media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme siswa autis pada kegiatan b. Respons siswa autis saat kegiatan berlangsung
2.	Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> siswa autis	a. Penggunaan Media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan siswa autis pada kegiatan b. Respons siswa autis saat kegiatan berlangsung
3.	Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan	a. Penggunaan Media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa autis pada kegiatan

No.	Fokus	Data yang Disajikan
	dalam semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis	b. Respons siswa autis saat kegiatan berlangsung

3. Penarikan Kesimpulan dan Verikasi

Penggunaan media audiovisual terbukti relevan dan potensial untuk meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah pada siswa autis, khususnya di kelas 7 SLB Negeri Branjangan. Dengan pendekatan yang sesuai karakter dan minat siswa, guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, terutama dalam konteks keagamaan selama Ramadhan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi yakni, metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber penelitian ini yakni guru kelas sekaligus kepala jurusan autis, Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan, dan siswa autis kelas 7 yang mengikuti kegiatan untuk meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik penelitian ini yakni menggunakan observasi partisipasif ketika penggunaan media audioisual pada kegiatan- kegiatan Furudhul Ainiyah siswa autis, wawancara mendalam terkait peningkatan semangat belajar frudhul ainiyah siswa autis, dan dokumentasi yang

dibutuhkan terkait penggunaan media audioisual pada kegiatan- kegiatan Furudhul Ainiyah siswa autis.

G. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian dimulai, meliputi:

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian: Merancang penelitian yang mencakup latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penjadwalan kegiatan, rancangan pengumpulan dan analisis data, serta pengecekan keabsahan data.
- b. Observasi: Mengunjungi lokasi penelitian untuk memahami lingkungan sosial, fisik, dan kondisi alam lokasi tersebut sebelum penelitian dilakukan.
- c. Pengurusan Perizinan: Penelitian yang dilakukan di luar kampus memerlukan izin resmi, seperti surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang diajukan kepada Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember.
- d. Penyusunan Instrumen Penelitian: Menyusun alat penelitian seperti daftar pertanyaan wawancara, lembar observasi, dan dokumen pendukung lainnya.

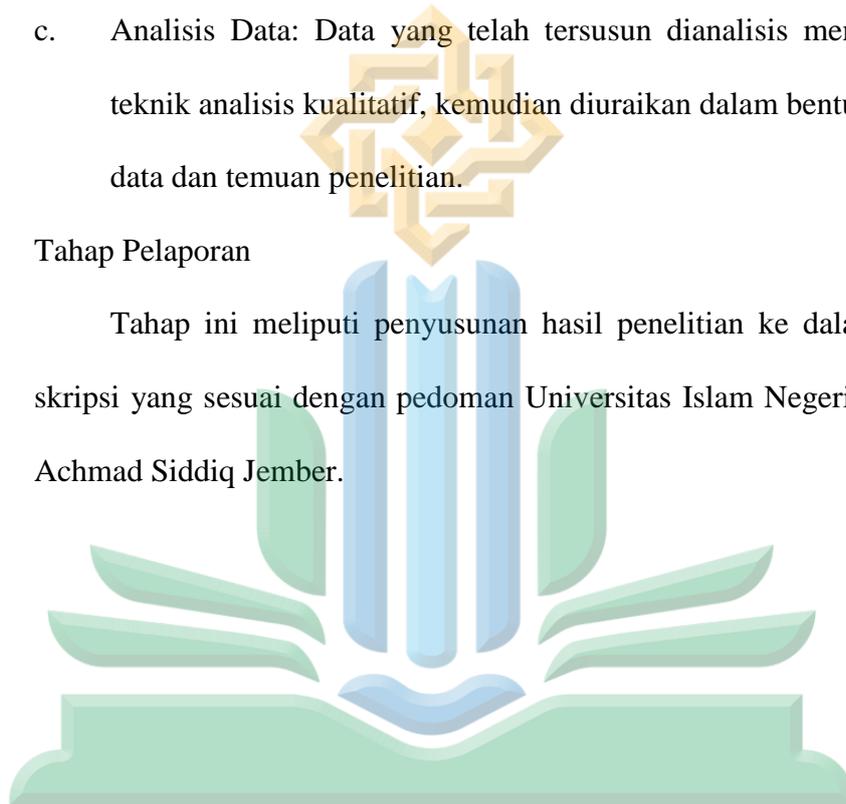
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan:

- a. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan sesuai jadwal menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
- b. Pengolahan Data: Data yang telah dikumpulkan diolah untuk mempermudah proses analisis.
- c. Analisis Data: Data yang telah tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, kemudian diuraikan dalam bentuk paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SLB Negeri Branjangan

Tabel 4.1
Profil SLB Negeri Branjangan

Nama Sekolah	SLB Negeri Branjangan
Jenjang Pendidikan	SLB
NPSN	20524122
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	10 Novembe 1979
No. SK Pendirian	19
Tanggal Operasional	10 Juli 2014
No. SK Operasional	421.2/5308/413/2014
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Branjangan No. 1, Semenggu, Bintoro, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68113, Kabupaten Jember
Kontak Sekolah	Fax: 0331412842 Email: slbnBranjangan@gmail.com Website: www.slbnBranjangan.sch.id ³⁰

2. Sejarah Singkat

SLB Branjangan di Kelurahan Bintoro, Jember, kini resmi berstatus sebagai sekolah negeri di bawah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, setelah melalui proses panjang sejak didirikan oleh Yayasan SLB Jember pada 10 November 1979. Awalnya bernama SLB-ABC Jember dan

³⁰ SLB Negeri Branjangan, "Profil SLB Negeri Branjangan", Mei 7, 2025

berlokasi di rumah sewaan, sekolah ini berkembang berkat bantuan pemerintah dan organisasi luar negeri, hingga memiliki tiga unit pendidikan: SLB-A, SLB-B, dan SLB-C. Ketiganya dilebur menjadi SLB Negeri Branjangan pada 2020. Perubahan status ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru, serta menjamin layanan lebih baik bagi siswa berkebutuhan khusus.³¹

3. Visi dan Misi SLB Negeri Branjangan

a. Visi

Menciptakan insan yang berakhlak mulia, mandiri, unggul, terampil dan usaha.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembinaan imtaq dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembinaan sikap dan karakter.
- 3) Melaksanakan pembinaan bidang vokasi sesuai bakat, minat, dan kemampuan siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

5) Melaksanakan kemitraan sekolah.

6) Mewujudkan sistem manajemen partisipatif, transparan, akuntabel.

7) Meningkatkan income generating activity.

³¹ "Sejarah singkat SLB Negeri Branjangan", Web SLB Negeri Branjangan (blog), accessed Mei 7, 2025, <https://centrapkplkslbnBranjangan.sch.id/>

4. Data Nama Guru Kelompok Autis SLB Negeri Branjangan

Tabel 4.2

Data Nama Guru Kelompok Autis SLB Negeri Branjangan

No.	Jenis Kelamin	Nama Guru
1.	L	Ahmad hafid S.Pd
2.	P	Anita astiarum
3.	P	Dwi isyuwantin S.Pd
4.	P	Dwi Sulistyaningsih S.Pd
5.	L	Dwiki fazrul Rahman
6.	P	Fani Megasari S.Pd
7.	P	Marina sarasita,S.Pi
8.	L	Mohammad Adib ekalaksana S.Pd
9.	P	Olivia Isnaini S.Pd
10.	P	Siwi Andan Atminati S.Pd
11.	P	Yuril istighfarah,S.Pd
12.	P	Yusviani,S.Pd

Dari data yang telah dipaparkan diketahui bahwa keseluruhan guru kelompok autis ada sebanyak 12 orang.³²

5. Data Nama Siswa Autis SLB Negeri Branjangan

Tabel 4.3

Data Nama Siswa Autis SLB Negeri Branjangan

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1	Louis Alvaro Pratama Putra	19	Bintang Fajar Ramadhan
2	Muhammad Hans Avatar. H	20	Ibra Prahardian Putra. W
3	Abdan Assyakur	21	Mazia Indah Avdhalia
4	Achmad Helmi Kiano	22	Ravi Cahya Hidayat
5	Muhammad Asyraaf Ali Al Fatih	23	Bisma Anugrah Putra
6	Muhammad Iqbal Rais Ammar	24	Cakra Dewa Agules

³² Dokumentasi data nama guru kelompok autis SLB Negeri Branjangan.

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
7	Muhammad Syafiq Arkan. M	25	Danish Indy Saputra
8	Samsul Arifin	26	Dimas Cakrawalanirwana
9	Ira	27	Firdaus Maulana Firmansyah
10	Muhammad Ilham Yahya	28	Griselda Soemenap
11	Rendy Ferdiansyah Putra. W	29	Moch. Waisal Zain
12	Azizah Nurinnada Ba'arif	30	Muchammad Fathoni Maarif
13	Muhammad Ali Akbar Nur. R.R	31	Aliyatul Himmah
14	Salahuddin Al Ayyubi	32	Wildan Abi Barkah
15	Bilaal Habibi Tsaqiif	33	Anuraga Wicaksono
16	Maulana Ibrahim Hakim	34	Akhmad Afqa Zahril Adam
17	Radhif Evan Dzikrillah	35	Mochammad Fauzi Ibnu Salam
18	Ahmad Ali Akbar		

Dari data yang telah dipaparkan diketahui bahwa keseluruhan siswa autis ada sebanyak 35 orang dari segala jenjang tingkatan sekolah.³³

Dari seluruh data siswa tersebut kelas yang diteliti dalam penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar lainnya siswa autis adalah kelas 7. Siswa autis kelas 7 ini berisi siswa

autis yang tergolong dalam sindrom asperger yang mana mereka memiliki kemampuan kognitif yang baik namun kurang dalam interaksi sosial. Siswa kelas 7 diantaranya:

- a. Bilaal Habibi Tsaqiif
- b. Maulana Ibrahim Hakim
- c. Ibra Prahardian Putra Wardhana

³³ Dokumentasi data siswa autis SLB Negeri Branjangan.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bagian ini menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui proses pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun teknik lain yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, bagian ini menjadi bagian dimana peneliti mendeskripsikan data dan menganalisis untuk menjawab fokus terkait penelitian “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan”. Berikut hasil data yang didapatkan:

1. Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Antusiasme dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan

Pembelajaran yang diinginkan setiap guru tentu saja di dalamnya terdapat peserta didik yang memiliki rasa antusias dalam menyambut pembelajaran. Karena perasaan antusias merupakan salah satu bentuk di mana peserta didik mengekspresikan dorongan perasaan yang membuat ia menyukai suatu hal.

Sama halnya seperti yang terjadi di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan, Ibu Siwi Andan mengamati peserta didiknya yang mana didapati bahwa peserta didik memiliki rasa antusias yang kurang pada awalnya. Selain karena kurangnya rasa antusias peserta didik Ibu Siwi Andan juga harus mempertimbangkan kondisi-kondisi khusus peserta didiknya yang memiliki karakteristik berbeda.

5. Minat Khusus : MEMBONGKAR BARANG ELEKTRONIK DAN MEKANIK

E. Perkembangan Bahasa

1. Meraba/berceloteh pada umur : 11-12 BULAN
2. Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat (mis. Pa berarti bapak) pada umur : 1 TH
3. Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur : 2 TH
4. Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur : BELUM BISA

F. Perkembangan Pendidikan

1. Masuk TK umur : 5 TH
2. Lama pendidikan di TK : 2 TH
3. Kesulitan selama di TK : TIDAK BISA BERKOMUNIKASI, TIDAK FOKUS
4. Masuk SD umur : 7 TH
5. Kesulitan selama di SD : TIDAK BISA BERSOSIALISASI
6. Pernah tidak naik kelas : TIDAK PERNAH
7. Pelayanan khusus yang pernah diterima anak : TERAPI OKUPASI, TERAPI WICARA
8. Prestasi belajar yang dicapai : BELUM ADA
9. Mata Pelajaran yang dirasa paling sulit : MATEMATIKA
10. Mata Pelajaran yang dirasa paling disenangi : TIDAK ADA
11. Keterangan lain yang dianggap perlu :
 - SERING BERUSAHA UNTUK KABUK
 - FOKUS MASIH KURANG
 - MATA RUBER

Jember, 26 JUNI 2024
Orang tua/wali murid
(Signature)
WIDI PRABANDARI

5. Minat Khusus : alat elektronik

E. Perkembangan Bahasa

1. Meraba/berceloteh pada umur : 9 bulan
2. Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat (mis. Pa berarti bapak) pada umur : 2 tahun
3. Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur : 6 tahun
4. Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur : 8 tahun

F. Perkembangan Pendidikan

1. Masuk TK umur : 5 tahun
2. Lama pendidikan di TK : 2 tahun
3. Kesulitan selama di TK : kesulitan berkomunikasi
4. Masuk SD umur : 7 tahun 9 bulan
5. Kesulitan selama di SD : kesulitan berkomunikasi, konsentrasi tidak
6. Pernah tidak naik kelas : tidak
7. Pelayanan khusus yang pernah diterima anak : tidak
8. Prestasi belajar yang dicapai : manual
9. Mata Pelajaran yang dirasa paling sulit : manual
10. Mata Pelajaran yang dirasa paling disenangi : manual
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : manual

Jember, 26 Juni 2024
Orang tua/wali murid
(Signature)
Ikhmah S.

Gambar 4.1
Data Kondisi Siswa Autis

Tidak hanya itu, seperti hasil wawancara dengan Ibu Siwi Andan:

“Pada saat proses pembelajaran sendiri kita kan tidak bisa memaksa anak-anak untuk terus belajar karena kondisi mereka juga yang terbatas mereka itu juga gampang bosan, cepat jenuh, jadi mau dipaksakan seperti apapun nggak bisa. Beda halnya dengan saat jam pertama mereka masih kondisi *fresh*. Bahkan kadang meskipun masih jam pertama kalau mereka lagi nggak pengen langsung belajar, sudah tidak bisa dipaksakan karena nantinya malah memberontak atau bahkan bisa kabur.”³⁴

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siwi Andani tersebut sebelum penggunaan media audiovisual siswa autis kelas 7 masih memiliki rasa antusias yang kurang dalam belajar. Hal tersebut juga ditekankan oleh salah seorang guru siswa autis juga, Ibu Dwi Isywatini, yang menyebutkan jika siswa autis dipaksakan belajar terkadang siswa autis bisa tantrum.

“Anak-anak kalau pas disuruh belajar nggak mau tapi tetap dipaksa bisa-bisa Jadi tantrum mereka. Model tantrumnya itu beda-beda ada yang marah-marah ada yang nangis pastinya rewel dan membuat pembelajaran semakin tidak efektif kan. Malah ada beberapa anak yang kalau mereka nggak mau belajar itu mereka bakal kabur. Kalau cuma ngambek biasanya mereka bakal diam aja nggak mau diajak ngobrol, nggak mau diperhatiin, tapi kalau sampai kabur kan susah. Kadang mereka ngambeknya itu nggak cuma diem atau marah tapi besoknya nggak mau masuk sekolah karena ngambek dipaksa belajar itu tadi.”³⁵

Dengan kondisi yang seperti itu tentunya sulit bagi guru untuk siswa jika mereka sendiri tidak memiliki minat terhadap pembelajaran. Hal tersebut juga sama berlakunya untuk kegiatan sekolah salah satunya kegiatan dari program Furudhul Ainiyah seperti salat Dhuha berjamaah dan tausiyah. Dalam menyambut bulan suci ramadhan, kegiatan keagamaan SLB Negeri 1

³⁴ Siwi Andani, wawancara 2 kepada guru kelas 7 SLB Negeri Branjangan.

³⁵ Dwi Isywatini, wawancara 2 kepada guru kelompok autis SLB Negeri Branjangan

Branjangan ditambah dengan adanya kegiatan tausiyah setiap pagi sebelum dimulainya jam pelajaran. Karena mayoritas siswa-siswi SLB Negeri Branjangan beragama Islam (hanya 2 siswa-siswi saja yang non-islam) maka pada kegiatan tausiyah siswa-siswi SLB Negeri Branjangan dikumpulkan menjadi satu di Aula sekolah.

Bagi siswa autis tentu saja kegiatan tausiyah ini menarik pada awalnya. Karena di luar aktivitas belajar rutin mereka yang biasanya ketika datang ke sekolah langsung mulai jam pelajaran pertama, kini mereka perlu berkumpul terlebih dahulu di aula untuk mengikuti kegiatan tausiyah. Namun karena tausiyah dilakukan dengan hanya mengandalkan metode ceramah, tidak berlangsung lama beberapa siswa autis mulai bosan dan tidak betah mengikuti kegiatan sehingga mereka mulai menunjukkan tanda-tanda tidak nyaman untuk duduk lebih lama mendengar tausiyah. Karena siswa autis mulai tidak nyaman pada akhirnya beberapa dari siswa autis mulai merengek ingin segera keluar bahkan ada yang keluar-masuk belang kali hingga pintu masuk terpaksa dikunci. Ada pula yang mengganggu temannya, sehingga secara tidak langsung siswa-siswi dari jurusan yang lain pun ikut terganggu dan beberapa juga mulai merasa tidak nyaman dan bosan. Kegiatan menjadi kurang efektif dikarenakan siswa-siswi yang mulai tidak memperhatikan pemateri dan materi tausiyah.



Gambar 4.2
Kegiatan Tausiyah Dengan Metode Ceramah Tanpa Media

Maka dari itu para guru berinisiatif untuk membuat kegiatan tausiyah menjadi lebih menarik dengan menggunakan media audiovisual sebagai pendamping dari metode ceramah tersebut. Penggunaan media audiovisual ini diharapkan kelak menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa khususnya dari kelompok autis menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan tausiyah. Jenis media audio visual yang digunakan adalah *PowerPoint* dan Video pembelajaran.

“Karena anak-anak autis cenderung suka dengan hal-hal yang bergambar, jadi guru yang membuat materi dianjurkan untuk memakai media audiovisual. Jadi ketika kegiatan berlangsung, medianya ditampilkan, berupa gambar-gambar bergerak memakai PPT atau bisa juga memakai video“.

Dalam penerapannya media audiovisual yang digunakan untuk menarik antusiasme siswa autis dipersiapkan oleh guru yang akan mengisi materi tausiyah. Selama kegiatan berlangsung, pemateri tidak sendiri menghadapi siswa-siswi. Ada guru lain yang membantu menampilkan media.

Media yang pertama, guru menggunakan *PowerPoint* yang memiliki gambar bergerak. *PowerPoint* dibuat semenarik mungkin dengan dibubuhkan gambar-gambar kartun, lalu gambar tersebut diberi efek-efek gerakan dan

suara, serta warna cerah yang mencolok. *PowerPoint* ditampilkan pada layar menggunakan proyektor sehingga gambar juga tampak besar dan menarik. Dengan adanya tampilan di layar yang lebar otomatis perhatian siswa-siswi akan tertuju pada layar tersebut. Lalu dengan gambar-gambar kartun yang bergerak, juga warna-warna yang cerah akan membuat siswa autis senang memperhatikan media tersebut. Sehingga muncullah rasa antusias karena media yang ditampilkan.

Media kedua yang digunakan adalah video. Dalam video sudah jelas terdapat unsur animasi yang bergerak secara kontinu disertai dengan audio yang mengikuti animasinya. Tidak berbeda jauh dengan *PowerPoint*, video juga ditampilkan menggunakan proyektor di layar yang lebar. Sehingga ketika video ditampilkan akan tampak mencolok dan menarik perhatian setiap siswa sehingga perhatian mereka akan tertuju pada video yang diputarkan. Dikarenakan siswa autis sedikit sensitif dengan suara maka pemutaran video di dalam Aula ketika kegiatan tausiyah hanya didukung dengan speaker dalam yang suaranya tidak terlalu menggelegar namun tetap mampu terdengar hingga ke seluruh pojok aula.

Penerapan media audiovisual seperti *PowerPoint* dan video dalam kegiatan tausiyah bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa autis terhadap materi keagamaan. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di SLB Negeri Branjangan, kegiatan tausiyah yang disampaikan dengan bantuan tampilan visual menunjukkan peningkatan atensi dan respons dari siswa.



Gambar 4.3
Penggunaan Media *PowerPoint* Dalam Kegiatan Tausiyah

Ketika seluruh siswa berkumpul di aula guru pemateri akan menayangkan *PowerPoint* atau video pembelajaran terkait tema yang akan dibahas. Pada hari pertama hingga hari keempat materi yang disampaikan terkait dengan kewajiban puasa Ramadan. Lalu pada hari kelima materi yang disampaikan terkait dengan salat sunah tarawih selama bulan Ramadan. Hari keenam materi yang disampaikan terkait amalan-amalan baik yang bisa dikerjakan pada bulan Ramadan. Setelah Guru menyampaikan materi selanjutnya siswa-siswi SLB Negeri Branjangan diberi kesempatan untuk bertanya dan juga menjawab soal kuis yang diadakan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.

Saat tausiyah menggunakan *PowerPoint* berisi gambar-gambar pendukung seperti ilustrasi tata cara bersuci dan shalat duha dan tarawih berjamaah, siswa tampak lebih fokus memperhatikan layar dan mengikuti arahan guru. Beberapa siswa menunjuk gambar sambil mengulang kata-kata sederhana yang ditampilkan. Selain itu, penggunaan video pendek berdurasi 2–3 menit dengan narasi pelan dan suara latar musik membuat suasana kelas

menjadi lebih kondusif dan nyaman bagi siswa autis. Seperti saat pemutaran video penjelasan puasa dengan sederhana dan pembacaan niatnya siswa-siswi cenderung tertarik dengan konten video yang disajikan.



Gambar 4.4
Penggunaan Media Video Dalam Kegiatan Tausiyah

Penggunaan media audiovisual mendapatkan respon positif dari siswa-siswi, khususnya siswa autis. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian mereka selama kegiatan berlangsung, seperti menatap layar, mengulang kata-kata yang ditayangkan, serta menunjukkan ekspresi senang dan antusias. Selain itu, siswa diajak untuk mengulang praktek materi diakhir penjelasan sebelum sesi kuis dan tanya jawab. Siswa autis tampak lebih bersemangat dan antusias untuk mempraktekkan karena telah mengamati dan melihat contoh yang ditampilkan melalui *PowerPoint* dan video dari pematari.

2. Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan.

Aspek kedisiplinan masih berhubungan dengan aspek antusiasme sebelumnya. Karena kegiatan tausiyah yang merupakan jadwal baru bagi siswa autis, akhirnya mereka perlu diarahkan satu-persatu menuju aula ketika

waktu tausiyah hendak dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun antusiasme mulai tumbuh, keteraturan dalam mengikuti jadwal dan memahami rutinitas masih memerlukan pendampingan intensif dari guru. Dengan pembiasaan yang konsisten, diharapkan siswa kelak menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan secara mandiri di masa mendatang.

“Anak-anak itu masih harus dipanggilin satu-satu gitu Kalau udah waktunya mulai kumpul di aula. Karena biasanya mereka datang sekolah langsung di kelas, mungkin dia masih belum terbiasa juga sama jadwal barunya. Namun karena anak-anak itu mudah dipancing dengan hal-hal yang menarik maka guru biasanya memanfaatkan itu untuk memancing mereka menggunakan media.”³⁶

Selain dengan pembiasaan yang konsisten, dengan meningkatnya antusiasme siswa autis pada kegiatan tausiyah, maka mereka dengan sendirinya akan tertarik untuk segera mengikuti kegiatan tausiyah. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media audiovisual yang menarik bagi siswa, sehingga mampu memicu rasa ingin tahu dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Media seperti gambar, suara, dan video yang ditayangkan secara visual membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta menjadikan kegiatan tausiyah sebagai momen yang dinantikan setiap harinya.

Media audio visual yang digunakan adalah video. Namun untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi, video yang diputar khusus video Asmaul Husna dan juga sholawat-sholawat. Media akan diputar di aula

³⁶ Siwi Andani, wawancara 2 kepada guru kelas 7 SLB Negeri Branjangan

dengan menggunakan speaker luar sehingga suaranya terdengar hingga ke kelas-kelas siswa. Siswa autis yang mendengar suara Asmaul Husna dan shalawat yang diputarkan di Allah akan langsung merasa terpanggil dan segera menuju ke Aula tanpa perlu diperintah atau digiring oleh gurunya. Siswa yang telah tiba di aula akan disuguhkan dengan gambar dari video Asmaul Husna dan sholawat baik itu berupa lafadz yang bergerak ataupun animasi kartun yang mendukung. Dengan adanya tontonan video yang ditampilkan pada akhirnya siswa autis yang telah tiba di aula akan duduk tenang dan memperhatikan layar yang menampilkan video sehingga suasana sebelum dimulainya tausiyah menjadi kondusif.



Gambar 4.5

Seluruh siswa SLB Negeri Branjangan mengikuti kegiatan tausiyah

Dengan demikian, penerapan media audiovisual dalam kegiatan tausiyah tidak hanya berperan dalam meningkatkan antusiasme siswa autis, tetapi juga secara bertahap membentuk kedisiplinan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran keagamaan. Respon positif yang ditunjukkan siswa pada pelaksanaan kegiatan *Furudhul Ainiyah*, pemutaran *Asmaul Husna* dan sholawat memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Ketika

lantunan *Asmaul Husna* dan sholawat diputar, siswa dapat segera menuju lokasi kegiatan tanpa perlu diingatkan atau dipanggil satu per satu. Selain itu, pemutaran video tersebut juga membuat siswa lebih tenang, sehingga suasana kegiatan menjadi lebih kondusif.

Diharapkan, melalui media audiovisual ini, siswa kelak lebih mudah memahami nilai-nilai keagamaan sekaligus membangun kebiasaan baik yang mendukung perkembangan karakter dan spiritualitas mereka.

3. Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keaktifan dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan

Jika sebelumnya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis dari aspek antusiasme dan kedisiplinan, maka penyajian data kali ini berfokus pada keaktifan belajar siswa, khususnya dalam konteks pelaksanaan kegiatan keagamaan di SLB. Keaktifan belajar mencakup sejauh mana siswa terlibat secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran, seperti merespons pertanyaan guru, mengikuti instruksi, serta menunjukkan inisiatif dalam kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama kegiatan tausiyah berlangsung, ditemukan berbagai bentuk perilaku aktif yang ditunjukkan oleh siswa, baik secara verbal maupun nonverbal. Data berikut disajikan untuk menggambarkan bagaimana keaktifan belajar siswa, terutama dari kelompok autis, muncul dan berkembang dalam proses pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan.

Keaktifan ini tampak melalui beberapa indikator, seperti mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan, menirukan ucapan guru selama tausiyah, serta keterlibatan dalam kegiatan bersama seperti membaca doa atau murojaah surat pendek saat tausiyah. Meskipun tidak semua siswa menunjukkan respons yang sama, sebagian besar mulai menunjukkan partisipasi yang lebih baik seiring dengan berlangsungnya kegiatan secara rutin. Guru juga memberikan penguatan positif, baik secara verbal maupun dengan isyarat visual, untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan adaptif, siswa autis mampu menunjukkan potensi keaktifan dalam proses pembelajaran keagamaan yang bermakna.

Salah satu kegiatan yang berlangsung selama tausiyah adalah di tahap akhir siswa-siswi SLB Negeri Branjangan diminta untuk bertanya maupun menjawab soal-soal kuis yang telah disediakan oleh guru. Tentu saja siswa autis juga turut berpartisipasi aktif karena media yang digunakan untuk kuis merupakan media audio visual interaktif di mana siswa autis bisa berinteraksi langsung dengan fitur media yang disajikan.

“Jadi nanti selesai tausiyah itu ada sesi tanya jawab. Anak-anak dipersilakan untuk bertanya. Tapi biasanya untuk anak autis sendiri jarang ya mau tanya. Nah Mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi saat menjawab pertanyaan. Jadi nanti itu ada kuis tanya jawab Nah nanti yang bisa menjawab atau yang berani berpartisipasi anak-anak nanti diberi hadiah, diberi reward jajan-jajan dan snack. Selain karena mereka tertarik dengan reward yang diberikan mereka juga tertarik dengan media yang digunakan saat kuis. Karena yang digunakan itu

medianya bisa digunakan untuk berinteraksi secara langsung dengan siswanya.”³⁷

Seperti yang disampaikan oleh ibu Siwi Andan, se usai tausiah ada waktu tersendiri untuk memberikan kesempatan bagi siswa-siswi SLB Negeri Branjangan untuk bertanya lalu dilanjutkan dengan mengadakan kuis seputar materi yang telah dijelaskan pada kegiatan tausiyah. Siswa autisme kebanyakan cenderung ingin berpartisipasi dalam menjawab kuis karena mereka ingin berinteraksi langsung dengan media yang digunakan. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan pada saat sesi Quiz adalah media audio visual interaktif yang memberikan kesempatan bagi siswa autisme untuk berinteraksi langsung dengan media. Media menampilkan pilihan angka yang dapat ditunjuk salah satunya, lalu angka tersebut akan menampilkan soal yang harus dijawab atau perintah yang harus diikuti oleh siswa.



Gambar 4.6
Siswa Autis Berpartisipasi Aktif Dalam Menjawab Kuis

Siswa autisme tampak antusias saat guru menyodorkan pertanyaan di layar, dan beberapa siswa secara spontan mengangkat tangan atau menunjuk gambar sebagai bentuk jawaban. Interaksi semacam ini tidak hanya

³⁷ Siwi Andani, wawancara 2 kepada guru kelas 7 SLB Negeri Branjangan

meningkatkan keaktifan belajar mereka, tetapi juga memberikan ruang untuk membangun rasa percaya diri dan keberanian dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Respon positif tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam bentuk kuis interaktif memberikan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa autis. Kegiatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi secara visual dan verbal, tetapi juga memicu motivasi intrinsik siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Guru pun secara aktif memberikan penguatan positif, seperti pujian atau hadiah kecil, untuk mendorong keberanian siswa menjawab pertanyaan. Melalui pendekatan ini, suasana belajar menjadi lebih hidup dan partisipatif, bahkan bagi siswa dengan hambatan komunikasi sekalipun.

Dengan demikian, keaktifan belajar siswa autis dalam kegiatan tausiyah di SLB Negeri Branjangan ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang menggabungkan media audiovisual dan metode interaktif. Kegiatan kuis yang disesuaikan dengan karakteristik siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menyenangkan, dan bermakna. Penerapan metode seperti ini membuktikan bahwa siswa dengan kebutuhan khusus juga menunjukkan partisipasi aktif jika difasilitasi dengan pendekatan yang tepat.

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Antusiasme dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan	Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan tausiyah di SLB Negeri Branjangan, Media audiovisual ditampilkan dalam bentuk gambar kartun bergerak yang disertai dengan suara pada media <i>PowerPoint</i> . Gambar kartun memiliki bentuk yang lucu dan menarik serta berwarna cerah sehingga ketika ditampilkan dalam layar proyektor tampak menonjol dan menarik. Lalu penayangan video animasi juga ditayangkan melalui layar proyektor dengan gambar yang bergerak secara kontinu dengan suara yang menyertai.
2.	Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan	Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan tausiyah di SLB Negeri Branjangan, media audiovisual yang digunakan adalah video khusus Asmaul Husna dan Sholawat yang diputarkan tidak hanya pada layar proyektor, namun juga menggunakan speaker luar. Speaker luar berfungsi untuk menyalurkan audio dari video kepada seluruh siswa di sekolah dengan tujuan agar mereka segera mengikuti kegiatan tausiyah sesuai jadwal. Sedangkan tayangan video Asmaul Husna dan Sholawat, berupa lafadz dan juga animasi yang dibaca dan didengarkan bersama-sama dengan tujuan agar siswa tetap dalam suasana kegiatan yang kondusif.
3.	Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keaktifan dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan	Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan tausiyah di SLB Negeri Branjangan, media audiovisual yang digunakan adalah <i>PowerPoint</i> interaktif. Setelah kegiatan tausiyah dilaksanakan, terdapat sesi kuis yang berisi tanya jawab. Media <i>PowerPoint</i> ditampilkan dengan layar proyektor.

		Tampilan yang disajikan berupa nomor-nomor acak yang bisa dipilih oleh siswa. Nomor yang dipilih akan menampilkan soal yang perlu dijawab ataupun perintah yang perlu diikuti oleh siswa. Soal atau perintah akan dibacakan secara otomatis ketika nomor soal dipilih. Karena media interaktif merupakan media yang dapat berinteraksi langsung dengan siswa, maka media ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa khususnya siswa autis.
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Hasil dari pemaparan hasil penelitian “Penggunaan media audiovisual untk meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan” menunjukkan bahwa semangat belajar siswa autis dalam program kegiatan Furudhul Ainiyah di SLB Negeri Branjangan mengalami peningkatan melalui pelaksanaan penggunaan media audiovisual pada kegiatan keagamaan seperti tausiyah. Peneliti menguraikan hasil penyajian dan analisis data pada bagian pembahasan temuan dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan sebagai landasan penguatan terhadap hasil yang diperoleh, sebagaimana dipaparkan berikut ini:

1. Bagaimana Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Antusiasme dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, pada penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah dalam aspek antusiasme pada siswa autis diantaranya:

a. Penayangan *PowerPoint*

PowerPoint yang ditayangkan dilengkapi dengan gambar kartun yang diberi efek gerakan serta backsound juga dibuat dengan warna-warna cerah dengan tujuan menarik perhatian siswa autis. Penayangan juga dilakukan dengan menggunakan layar proyektor sehingga tampilan media tampak besar. Respon yang diberikan oleh siswa autis dari penggunaan media ini, menunjukkan adanya ketertarikan untuk memperhatikan media *PowerPoint* yang ditampilkan.

Temuan ini selaras dengan yang dibahas Shoffan Shoffa, dkk dalam buku "Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi" bahwasannya Penyajian informasi dengan melibatkan unsur audiovisual juga cenderung lebih mudah diingat karena mengaktifkan lebih banyak indera. Selain itu, gabungan audio dan visual dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.³⁸

b. Penayangan Video Animasi terkait Materi Tausiyah

Media video animasi yang digunakan berupa gambar animasi yang bergerak secara kontinu dengan suara yang menyertai, dan terkadang berupa lagu atau ice breaking. Video animasi yang dipilih disesuaikan dengan materi kegiatan tausiyah. Jadi ketika guru ingin menekankan poin dari suatu penjelasan, maka akan diputarkan video animasi. disesuaikan dengan materi kegiatan tausiyah. Jadi ketika guru ingin menekankan poin dari suatu penjelasan, maka akan diputarkan video animasi. Respon yang

³⁸ Shoffan Shoffa, dkk, Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi, (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), 48-49.

diberikan oleh siswa autis dari penayangan video, adalah adanya respon yang baik dari siswa autis dengan menunjukkan minat terhadap video animasi yang diputarkan. Tidak hanya itu, fokus mereka jadi hanya tertuju pada media video dan tidak mudah terdistraksi oleh hal lain.

Temuan ini seperti yang Surjono sampaikan dalam bukunya yang berjudul “Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan” menyebutkan, materi yang disampaikan melalui kombinasi gambar, suara, dan gerakan lebih menarik perhatian dan mengurangi gangguan belajar.³⁹

Maka kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan teori-teori yang ada, penggunaan media audiovisual pada siswa autis kelas 7 Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan ketika mengikuti kegiatan tausiyah dalam meningkatkan antusiasme siswa autis dari data yang didapatkan ada kesesuaian dengan teori yang digunakan.

2. Bagaimana Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, pada penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah dalam aspek kedisiplinan pada siswa autis yakni dengan:

- a. Pemutaran Audio Asmaul Husna dan Sholawat di Speaker Sekolah

³⁹ Surjono, Herman Dwi, Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 3-5.

Audio yang diputarkan berasal dari media video yang telah dipilih guru. Asmaul Husna dan Sholawat yang dipilih berbentuk lagu yang familiar dan biasa digunakan dalam khalayak umum. Audio dari media diputarkan pada speaker sekolah agar terdengar hingga ke kelas-kelas siswa, termasuk kelas siswa autis yang lokasinya berada di belakang. Pemutaran audio ini bertujuan untuk memberikan informasi pada siswa autis bahwa kegiatan tausiyah akan segera dimulai. Respon yang diberikan siswa autis adalah ketika mereka mendengar audio Asmaul Husna dan Sholawat yang diputarkan, mereka akan segera bergegas menghampiri sumber suara yang berada di Aula tempat kegiatan tausiyah berlangsung.

Temuan ini selaras seperti pendapat Surjono sampaikan pada bukunya yang berjudul “Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan”. Tampilan visual yang sistematis dan audio yang jelas memberikan contoh konkret bagi siswa tentang bagaimana suatu proses dijalankan, sehingga membiasakan mereka pada keteraturan dan kepatuhan terhadap instruksi pembelajaran.⁴⁰

b. Penayangan Video Asmaul Husna dan Sholawat di Layar Proyektor

Selain memanfaatkan audio dari media video yang diputarkan, media video juga ditayangkan melalui layar proyektor bagi siswa-siswi yang telah berada di Aula tempat kegiatan tausiyah akan dilaksanakan.

⁴⁰ Surjono, Herman Dwi, Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 3-5.

Video Asmaul Husna dan Sholawat berisi tampilan lafadz arab dan latin yang dibacakan dan disertai animasi-animasi sederhana dengan tujuan agar siswa autis turut mengikuti bacaan Asmaul Husna dan Sholawat yang diputar audio sehingga menciptakan suasana kegiatan yang kondusif. Respon yang diberikan oleh siswa autis adalah mereka mengikuti lantunan Asmaul Husna dan Sholawat dengan tenang karena ada lafadz yang ditampilkan.

Temuan ini selaras seperti pendapat Surjono dalam bukunya yang berjudul “Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan”, menyebutkan bahwa media audiovisual berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan siswa dan mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.⁴¹

Maka kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan teori-teori yang ada, penggunaan media audiovisual pada siswa autis kelas 7 Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan ketika mengikuti kegiatan tausiyah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa autis sebab dari data yang didapatkan ada kesesuaian dengan teori yang digunakan.

3. Bagaimana Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keaktifan dalam Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, pada penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah*

⁴¹ Surjono, Herman Dwi, Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 3-5.

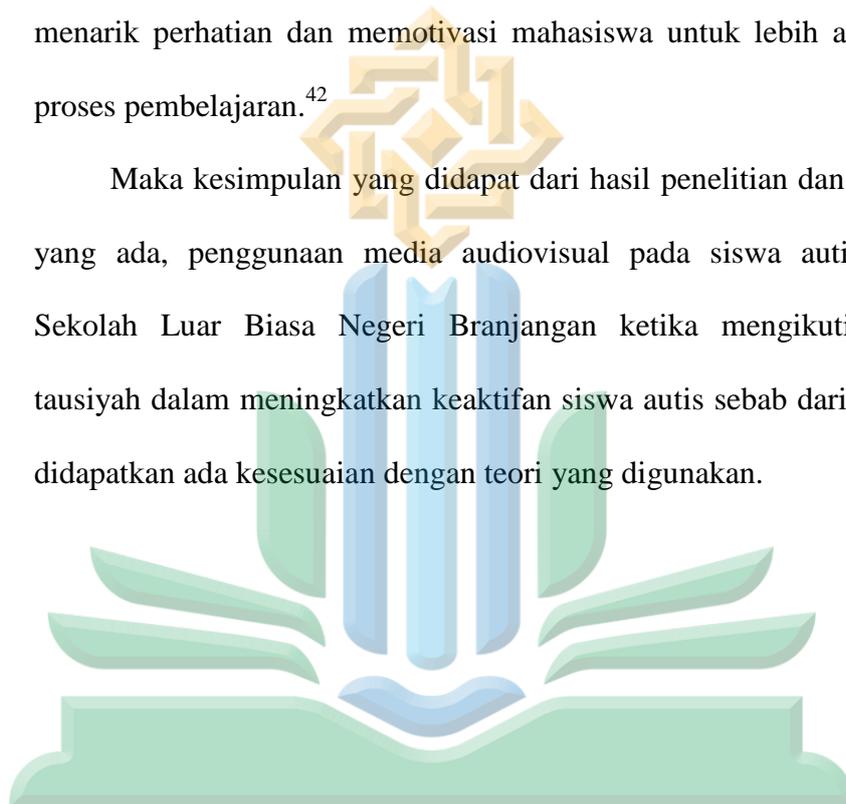
dalam aspek keaktifan pada siswa autis yakni dengan penggunaan media audiovisual *PowerPoint* interaktif.

PowerPoint interaktif ditampilkan ketika tausiyah selesai dan memasuki sesi kuis dan tanya jawab. *PowerPoint* interaktif khusus berisi tentang soal-soal terkait materi dan juga instruksi perintah yang masih berhubungan dengan materi tausiyah yang telah dijelaskan. *PowerPoint* interaktif ditampilkan dengan memberikan pilihan angka yang isinya acak. Tujuan dari digunakannya media ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya siswa autis pada kegiatan tausiyah. Siswa autis yang ingin berpartisipasi akan ditunjuk untuk memilih salah satu angka acak tersebut. Ketika angka dipilih, soal atau perintah dibalik angka tersebut akan muncul bersamaan dengan audio yang membacakan isi soal atau perintah tersebut. Siswa autis yang telah memilih angka perlu menjawab pertanyaan atau mengikuti instruksi perintah yang diberikan. Jika respon dan jawaban siswa benar, maka akan muncul gambar kembang api dan suara tepuk tangan yang memberikan apresiasi bagi siswa yang terlibat. Respon yang diberikan siswa autis ternyata mereka menunjukkan adanya keinginan untuk ikut terlibat dalam kuis menggunakan *PowerPoint* interaktif.

Temuan ini selaras seperti pendapat Shoffan Shoffa dan rekan-rekannya dalam buku “Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi”, dijelaskan bahwa media audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Penggunaan media

seperti video animasi dan presentasi interaktif dapat memperjelas informasi substantif, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang kompleks. Hal ini karena media audiovisual mampu menyajikan materi secara visual dan auditori, yang dapat menarik perhatian dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁴²

Maka kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan teori-teori yang ada, penggunaan media audiovisual pada siswa autis kelas 7 Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan ketika mengikuti kegiatan tausiyah dalam meningkatkan keaktifan siswa autis sebab dari data yang didapatkan ada kesesuaian dengan teori yang digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴² Shoffan Shoffa, dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), 48-49.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengumpulan, penyajian, dan analisis data yang berkaitan dengan penelitian “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar *Furudhul Ainiyah* Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan”, maka peneliti menarik kesimpulan:

1. Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* dari aspek antusiasme yakni dengan penayangan *PowerPoint* yang memikat dan penayangan video animasi terkait materi tausiyah.
2. Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* dari aspek kedisiplinan yakni dengan pemutaran audio Asmaul Husna dan shalawat di speaker sekolah dan penayangan video Asmaul Husna dan sholawat di layar proyektor
3. Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* dari aspek keaktifan Yakni dengan menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam sesi kuis untuk menampilkan soal dan instruksi.

Sehingga penggunaan media audiovisual memiliki keterkaitan dalam meningkatkan semangat belajar *Furudhul Ainiyah* siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan pada kegiatan tausiyah.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sebelumnya telah disebutkan, saran yang dapat peneliti berikan terkait penggunaan media audiovisual yaitu:

1. Bagi Guru SLB Negeri Branjangan

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan memvariasikan penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan seperti tausiyah. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa autis, sehingga perlu digunakan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Bagi Siswa Autis yang Diteliti

Diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan antusiasme, kedisiplinan, serta partisipasi aktifnya dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah terutama kegiatan *Furudhul Ainiyah* seperti tausiyah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang penggunaan media lainnya yang sesuai dengan karakteristik siswa autis, serta memperluas fokus penelitian pada bentuk kegiatan *Furudhul Ainiyah* yang lain. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan yang lebih bervariasi, seperti eksperimen atau studi longitudinal, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif. "PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di MTs Negeri 1 Probolinggo". *GUYUB: Journal of Community Engagement* Vol. 3, No. 3 (Desember 2022): 491. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4921>.
- Ali Ridho, Kusaeri, Nasaruddin, Fathur Rahman, "Evaluasi Program Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) Dengan Menggunakan Model Kirkpatrick", *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Volume. 9, Nomor. 01, (Juli 2020), 1491-1492, <https://doi.org/10.32806/jf.v11i01.3938>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Fardani, Faizal, "Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Sebagai Penunjang Proses Belajar Kognitif Pada Anak Autis di SLB". Skripsi, ITS, 2020.
- Jumari, Jumari, Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*. Indramayu: Adab, 2020.
- Maharani Elisa, Sumanti, Hariki Fitrah, *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan: Konsep, Teori, dan Faktor yang Memengaruhi*. Malang: Litnus, 2023.
- Maisyarah, Arisa, Iswanti, Susi Lindawati, Ermita, Eli Elvita. "Efektivitas Penggunaan Buku GeFa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa". *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan* Vol. 2, No. 01 (Januari 2023): 122-123. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.105>.
- Muhith, Abd.Rachmad Baitulah, Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.
- Nurhasanah Siti, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.
- Rafiqah, Umami Rifqatur, Rofiatul Hosna, "Pendalaman Furudul Ainiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Religius Siswa Baru Madrasah Diniyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo", *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* Vol. 5 No. 02 (2025), 905-906, <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i2.1425>.
- Ramadania, Fajarika, Kisyani, Mintowati. "Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)". *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol.5 No.2 (Oktober 2020): 212-214. <https://doi.org/10.33654/sti.v5i2.1156>.

Ridho, Ali, Kusaeri, Nasaruddin, Fathur Rahman. "Evaluasi Program Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) Dengan Menggunakan Model Kirkpatrick". FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume. 9, Nomor. 01 (Juli 2020): 1491-1492. <https://doi.org/10.32806/jf.v1i101.3938>.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 5 Ayat (3).

Shoffa, Shoffan ,dkk. *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bojonegoro: Agrapana Media, 2021.

Suprajitno, Rachmi Aida. *Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah*. Malang : Media Nusa Creative, 2017.

Surjono, Herman Dwi, Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan, Yogyakarta: UNY Press, 2017.

Susanti, Amalia, "Analysis of the Characteristics of Children with Autism and How to Learn Using Audio-Visual Media", Jurnal Pendidikan Inklusi Vol. 5 No. 2, (2022), 86-88, <https://doi.org/10.26740/inklusi.v5n2.p83-89>.

Tasbih, Tasbih, Saidah A. Hafid. "Metode Pembinaan Karakter Islami Anak Autis Berbasis Media Audiovisual". Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs Vol. 11, No.1 (Juni 2024): 56. <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v11i1.50607>.

Wahyudi, Eko, Umi Farihah, dan Khotibul Umam, "Pengaruh Video Animasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI", JPGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 9, No. 2, (November 2023), 242-243, <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v9i2.231>.

Wiyantoro, Angga, Hasnidar Karim, dan Yudi Kurniawan, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis Tingkat Sekolah Menengah Pertama", Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal Vol. 3, No.2 (Desember, 2020), 112-113, <https://doi.org/10.30631/ies.v3i2.54>.

Zahro, Fitri Charismaullah Az-, DevistaKhoirun Najikhah, dan M. Yunus Abu Bakar. "Media Pembelajaran bagi Siswa Autis Menurut Perspektif Islam", Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan Vol. 9, No. 01 (Mei 2024): 69. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2125>.

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Nurul Qomariah
NIM : 212101010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan penelitian karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember 12 Mei 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E



SISKA NURUL

QOMARIAH

212101010080

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan
Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Audiovisual 2. Semangat Belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> 3. Siswa Autis
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme 2. Kedisiplinan 3. Keaktifan
Sumber Data	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SLB Negeri Branjangan 2. Guru koordinator kelompok autis 3. Guru kelompok siswa autis 4. Siswa autis kelas 7 <p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Observasi
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: SLB Negeri Branjangan 3. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi 4. Teknik analisis data: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data: Triangulasi sumber, triangulasi teknik
Fokus Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan antusiasme dalam semangat belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan? 2. Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kedisiplinan dalam semangat belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan? 3. Bagaimana penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keaktifan dalam semangat belajar <i>Furudhul Ainiyah</i> siswa autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan?

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana latar belakang (profil) SLB Negeri Branjangan?
2.	Apa saja program-program yang ada di SLB Negeri Branjangan?
3.	Apa saja Kegiatan-kegiatan yang ada di SLB Negeri Branjangan?
4.	Bagaimana pendapat Ibu tentang penguatan kegiatan keagamaan?
5.	Apakah ada program khusus yang akan berlangsung selama Ramadan?
6.	Apakah menurut Ibu perlu ada metode atau media khusus yang perlu digunakan dalam pembelajaran atau kegiatan siswa autis?

2. Instrumen Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Ibu menggambarkan kondisi peserta didik Ibu?
2.	Apakah ada perlakuan khusus pada tiap-tiap siswa autis yang ada di kelas Ibu?
3.	Pelajaran dan kegiatan apa saja yang Ibu pegang atau perlu Ibu dampingi?
4.	Apakah ada metode atau media khusus yang Ibu gunakan dalam pembelajaran atau kegiatan sebagai alat bantu?
5.	Apakah ada kegiatan siswa autis yang berfokus pada kegiatan keagamaan?
6.	Bagaimana menurut Ibu sikap siswa dalam mengikuti

	kegiatan keagamaan tersebut?
7.	Apakah penggunaan media audiovisual dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa autis?
8.	Apakah penggunaan media audiovisual dapat membantu meningkatkan semangat belajar Furudhul Ainiyah siswa autis?
9.	Bagaimana hasil dari penerapan penggunaan media audiovisual menurut Ibu?

3. Instrumen Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah saudara suka mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah?
2.	Apa yang membuat saudara suka atau tidak suka pada kegiatan tersebut?
3.	Apakah ada hal-hal yang membuat saudara enggan mengikuti kegiatan tersebut?
4.	Bagaimana pendapat saudara tentang media yang digunakan pada kegiatan tersebut?
5.	Apakah saudara menikmati kegiatan tersebut dengan bantuan alat atau media?
6.	Bagaimana perasaan saudara sebelum dan sesudah media tersebut digunakan dalam kegiatan?

4. Instrumen Observasi

No	Nama Siswa	Deskripsi Indikator			Catatan Tambahan
		Antusias	Disiplin	Aktif	
1					
2					

3					
4					
5					

5. Instrumen Dokumentasi

- a. Gambaran objek meliputi profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi, data guru, dan data siswa autis SLB Negeri Branjangan.
- b. Dokumentasi-dokumentasi berupa gambar kegiatan, kegiatan wawancara, dan gambar pendukung penelitian lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4229/ln.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Perizinan untuk
Observasi**

Yth. Kepala SLB NEGERI BRANJANGAN

Jl. Branjangan, Semenggu, Bintoro, Kec. Patrang, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68113

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010080

Nama : SISKANURUL QOMARIAH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Observasi selama 7 (tujuh) hari di lingkungan
lembaga wewenang Bapak/Ibu Farida Intan Arrochim, S.Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SLB NEGERI BRANJANGAN
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3. Guru/Koordinator pembimbing disabilitas Autisme

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10927/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SLB NEGERI BRANJANGAN

Jl. Branjangan, Semenggu, Bintoro, Kec. Patrang, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68113

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010080
Nama : Siska Nurul Qomariah
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Farida Intan Arrochim, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Maret 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SLB NEGERI BRANJANGAN

Jalan Branjangan Nomor 01, Bintoro, Patrang, Jember, Jawa Timur 68113
Telepon +62 357-2500-5927

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH
Nomor : 422/83/35.09.20524122/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Farida Intan Arrochim, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19850413 201101 2 004
Unit Kerja : SLB Negeri Branjangan Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **SISKA NURUL QOMARIAH**
NIM : 212101010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Penelitian : 11 Maret 2025 – 20 Maret 2005

Telah melaksanakan penelitian dengan judul " Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Furudhul Ainiyah Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan " .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 09 Mei 2025

Kepala Sekolah

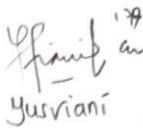
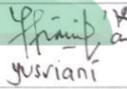
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



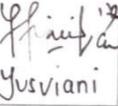
Farida Intan Arrochim, S.Pd
Penata Muda tk I / IIIb
NIP 19850413 201101 2 004

Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN DI SLB NEGERI BRANJANGAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	25 November 2024	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin observasi kepada kepala sekolah SLB Negeri Branjangan Jember	Farida Intan Arrochim, S.Pd	
2.	25 November 2024	Observasi dan wawancara kepada koordinator siswa kelompok autisme	Siwi Andan Atminati, S.Pd	
3.	26 November 2024	Wawancara secara daring dengan koordinator siswa kelompok autisme terkait penggunaan metode atau media dalam pembelajaran dan kegiatan siswa autisme	Siwi Andan Atminati, S.Pd	
4.	27 November 2024	Wawancara secara daring dengan koordinator siswa kelompok autisme terkait kegiatan atau program sekolah yang diikuti oleh siswa autisme	Siwi Andan Atminati, S.Pd	
5.	11 Maret 2025	Menyerahkan surat izin penelitian. Wawancara terkait jadwal dan program kegiatan sekolah selama bulan Ramadhan.	Farida Intan Arrochim S.Pd	
6.	12 Maret 2025	Mengumpulkan data dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di kegiatan taushiyah.	Siwi Andan Atminati, S.Pd	
7.	13 Maret 2025	Mengumpulkan data dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di kegiatan taushiyah.	Dwi Isyuantin, S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8	14-Mar-25	Mengumpulkan data dengan dokumentasi dikegiatan implementasi semangat belajar Furudhul Ainiyah	Choirul Anwar, S.Pd	
9	17-Mar-25	Mengumpulkan data dengan melaksanakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dikegiatan tausiyah	Fani Megasari, S.Pd	
10	18-Mar-25	Wawancara dan dokumentasi kegiatan siswa kelompok autis	Bilal Habibi Tsaqif	
		Wawancara dan dokumentasi kegiatan siswa kelompok autis	Maulana Ibrahim Hakim	
		Wawancara dan dokumentasi kegiatan siswa kelompok autis	Ibra Prahardian Putra Wardhana	
11	20-Mar-25	Mengumpulkan data dengan dokumentasi dikegiatan implementasi semangat belajar Furudhul Ainiyah	Choirul Anwar, S.Pd	
12	14-Mei-25	Silaturahmi dan meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Kepala Sekolah SLBN Branjangan	Farida Intan Arrochim, S.Pd	

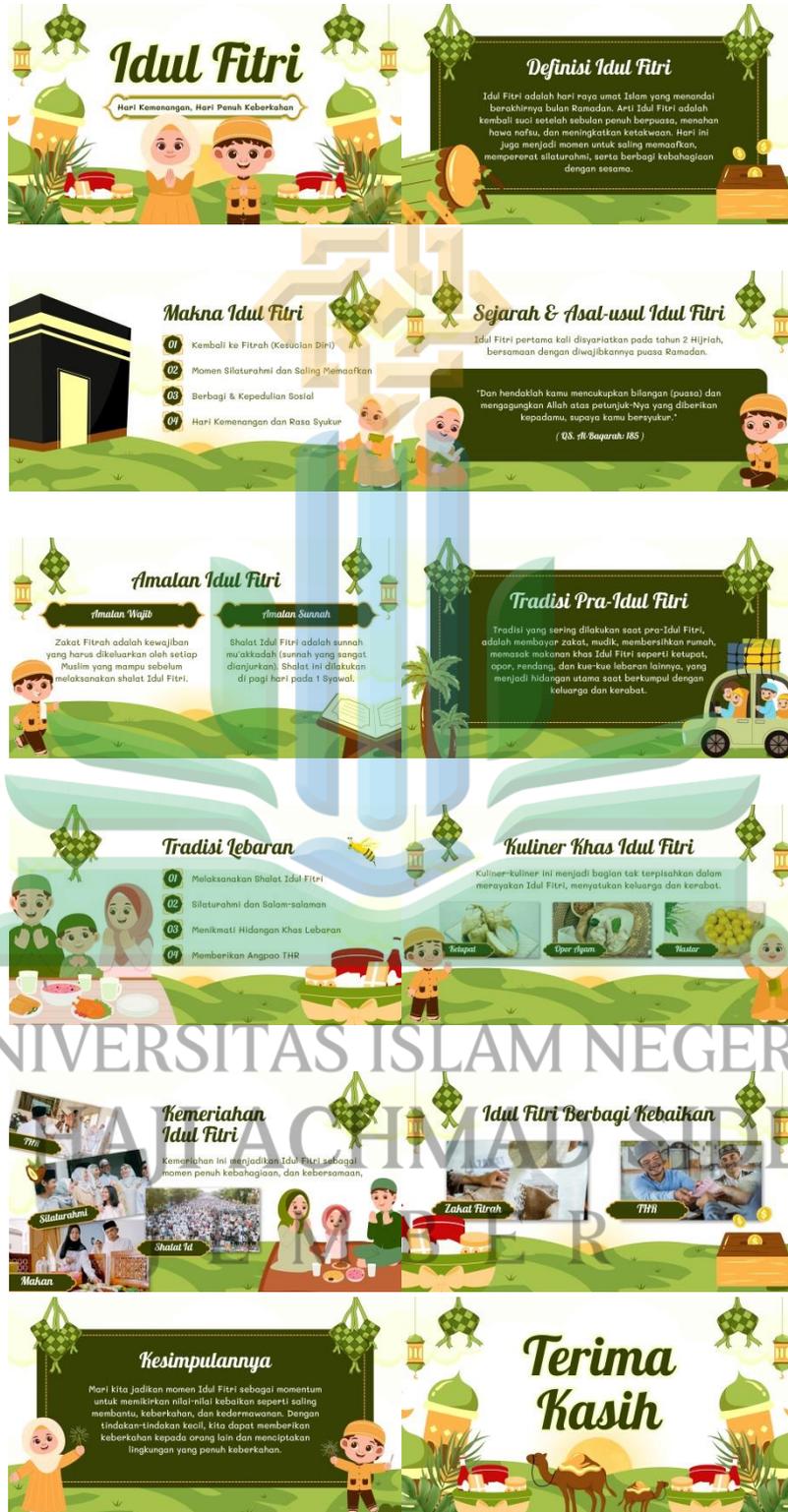
Mengetahui
Kepala SLB Negeri Branjangan
An Waka Kesiswaan SLB Negeri Branjangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Farida Intan, S.Pd
NIP. 19780503 200501 2 010

Lampiran 8 Contoh Media Audiovisual



Lampiran 9 Dokumentasi Pelengkap

Gedung Sekolah SLB Negeri Branjangan



Dokumentasi kegiatan penelitian



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Data Siswa Autis Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Rombel Saat Ini
1	LOUIS ALVARO PRATAMA PUTRA	L	JEMBER	2016-02-14	Kelas 1 Autis
2	Muhammad Hans Auvart Hendrix	L	Jember	2016-08-09	Kelas 1 Autis
3	ABDAAN ASSYAKUR	L	SURABAYA	2016-02-14	Kelas 3 Autis
4	Achmad Helmi Kiano	L	Denpasar	2011-04-26	Kelas 3 Autis
5	MUHAMMAD ASYRAAF ALI AL FATIH	L	JEMBER	2015-09-05	Kelas 3 Autis
6	Muhammad Iqbal Rais Ammar	L	Bandung	2002-08-05	Kelas 3 Autis
7	MUHAMMAD SYAFIQ ARKAN MUMTAZ	L	JEMBER	2015-04-27	Kelas 3 Autis
8	SAMSUL ARIFIN	L	JEMBER	2013-09-24	Kelas 3 Autis
9	Ira	P	Jember	2007-09-03	Kelas 4 Autis
10	Muhammad Ilham Yahya	L	Jember	2013-11-01	Kelas 4 Autis
11	Rendy Ferdiansyah Putra Wahyudin	L	Jember	2012-06-18	Kelas 4 Autis
12	Azizah Nurnianda Ba'arif	P	Jember	2013-01-26	Kelas 5 Autis
13	Muhammad Ali Akbar Nur Rahman Rahr	L	Tanggerang	2009-05-25	Kelas 5 Autis
14	Salahuddin Al Ayyubi	L	Jember	2012-02-04	Kelas 6 Autis
15	Bilal Habib Tsaqif	L	Bondowoso	2011-03-07	Kelas 7 Autis
16	MAULANA IBRAHIM HAKIM	L	JEMBER	2011-01-17	Kelas 7 Autis
17	RADHIF EVAN DZIKRILLAH	L	JEMBER	2009-01-11	Kelas 7 Autis
18	Ahmad Ali Akbar	L	Jember	2011-02-16	Kelas 8 Autis
19	BINTANG FAJAR RAMADHAN	L	JEMBER	2011-08-19	Kelas 8 Autis
20	IBRA PRAHARDIAN PUTRA WARDHANA	L	JEMBER	2008-09-04	Kelas 8 Autis
21	MAZIA INDAH AYDHALIA	P	JEMBER	2010-10-01	Kelas 8 Autis
22	CAHYA HIDAYAT	L	JEMBER	2009-06-12	Kelas 8 Autis
23	BISMA ANUGRAH PUTRA	L	JEMBER	2007-10-19	Kelas 9 Autis
24	CAKRA DEWA AGULES	L	JEMBER	2007-07-20	Kelas 9 Autis
25	DANISH INDY SAPUTRA	L	JEMBER	2008-08-25	Kelas 9 Autis
26	DIMAS CAKRAWALANIRWANA	L	YOGYAKARTA	2016-02-27	Kelas 9 Autis
27	Firdaus Maulana Firmansyah	L	Jember	2006-06-11	Kelas 9 Autis
28	GRISELDA SOEMENAP	P	JEMBER	2008-08-28	Kelas 9 Autis
29	MOCH. WAISAL ZAIN	L	JEMBER	2005-07-14	Kelas 9 Autis
30	Muchammad Fathoni Maarif	L	Jember	2001-05-08	Kelas 9 Autis
31	ALİYATUL HIMMAH	P	JEMBER	2008-06-04	Kelas 10 Autis
32	WILDAN ABI BARKAH	L	JEMBER	2006-12-19	Kelas 10 Autis
33	ANURAGA WICAKSONO	L	JEMBER	2007-05-19	Kelas 11 Autis
34	AKHMAD AFQA ZAHRIIL ADAM	L	PACITAN	2004-08-20	Kelas 12 Autis
35	MOCHAMMAD FAUZI IBNU SALAM	L	JEMBER	2003-02-10	Kelas 12 Autis

UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Diri Siswa Autis Kelas 7

FEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BRANJANGAN
JEMBER

Jalan Branjangan No 1 Patang, Telp: 0313 36010071, Kode Pos 68113
NPS: 8160243001, NIS: 283090, NPSN: 20254122, Alamat: A
Website: elearningnegeri.ac.id, Email: elearningnegeri@gmail.com

FORMULIR PENDAFTARAN MURID BARU
TAHUN AJARAN 20 / 20

A. IDENTITAS ANAK:

- Nama Lengkap: Gilani Haqbi Tsamir
- Nama Panggilan: GIN
- Jenis Kelamin: Laki-laki
- Tempat, Tanggal Lahir: Bondowoso, 7 Januari 2008
- Agama: Islam
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Bahasa sehari-hari: Indonesia
- Berat Badan: 43 kg
- Tinggi Badan: 140 cm
- Golongan Darah: O
- Penyakit Yang Pernah Diderita: AMO
- Alamat Lengkap (Telp/ No HP): Jl. Sumartu B no. 20A - Kec. Sumartu
- Bertempat tinggal dengan: Orang tua
- Jenis Disabilitas: ASD
- Surat keterangan dari:
 - Psikolog: ADA / TIDAK
 - Psikiater/Neurolog: ADA / TIDAK
 - Dokter THT: ADA / TIDAK
 - Dokter Mata: ADA / TIDAK
 - Pediatr: ADA / TIDAK
 - Dokter Umum: ADA / TIDAK

B. IDENTITAS ORANG TUA:

- Nama Ayah: Nanda Kurnia Atwanji
- Tempat, Tanggal Lahir: Bondowoso, 5 Oktober 1964
- Agama: Islam
- Kewarganegaraan: S.I
- Pendidikan Terakhir: Sarjana
- Pekerjaan: Perawat
- Penghasilan perbulan: Rp. 2.000.000
- Alamat lengkap: Jl. Prantas B no. 52A
- Telepon/ No HP: 085 236 028 288
- Nama Ibu: Istikomah Anis
- Tempat, Tanggal Lahir: Bondowoso, 22 September 1968
- Agama: Islam
- Kewarganegaraan: S.I
- Pendidikan Terakhir: D-3
- Pekerjaan: RT
- Penghasilan perbulan: -

C. Perkembangan Masa Balita

- Menyusu ibunya hingga umur: 3 tahun 3 bulan
- Matang susu (Non ASI) hingga umur: 4 tahun
- Imunisasi (lengkap/tidak): Lengkap
- Pemerkasaan pertumbuhan rutin/tidak: -
- Kualitas makanan: -
- Kuantitas makanan: -
- Kesulitan makan (ya / tidak): Tidak

C. Perkembangan Fisik

- Dapat berdiri pada umur: 10 bulan
- Dapat berjalan pada umur: 13 bulan
- Naik sepeda roda tiga pada umur: -
- Naik sepeda roda dua pada umur: 6 tahun
- Bicara dengan kalimat lengkap: speech delay
- Kesulitan gerakan yang dialami: -
- Status Gizi Balita (baik/kurang): -
- Riwayat kesehatan (baik/kurang): -
- Penggunaan tangan dominan: Kanan

D. Perkembangan Sosial

- Hubungan dengan saudara: baik
- Hubungan dengan teman: baik
- Hubungan dengan orang tua: baik
- Hobi: Bermain sepeda

E. Alamat lengkap: Jl. Qomari B no. 29 A
h. Telepon/ No HP: 085 236 028 288

C. IDENTITAS WALI:

- Nama Wali: -
- Tempat, Tanggal Lahir: -
- Agama: -
- Kewarganegaraan: -
- Pendidikan Terakhir: -
- Pekerjaan: -
- Hubungan terhadap anak: -
- Penghasilan perbulan: -
- Alamat lengkap: -
- No telepon HP: -

D. IDENTITAS DALAM KELUARGA:

- Anak ke: -
- Jumlah saudara kandung:
 - Laki-Laki: -
 - Perempuan: -
- Saudara kandung yang disabilitas:
 - Jumlahnya: 1

E. ASAL MULA ANAK:

- Asal anak: Rumah Tangga / TK / SLB / SDLB
- Pindahan dari:
 - Nama Sekolah Asal: IPI Kabupaten Bondowoso
 - Tanggal Pindah: -
 - Dari Kelas / Kelompok: -
 - Diterima di sekolah ini:
 - Kategori Yang di: -
 - Dari Kelas/Kelompok: -

Ditulis: Diambil di: -
Alasan: -

Jember, 20 Januari 2020
Kepala Sekolah: -
Orang Tua/Wali Murid: -

NIP: -

Persyaratan:

- Membawa FC Akta Kelahiran Anak: 2 lembar
- Foto Iden TK 2 X 4 cm: 3 lembar
- Surat Keterangan dari Dokter/Psikolog: 1 lembar
- FC KTP orang tua: 2 lembar
- FC KK: 2 lembar

E. Perkembangan Bahasa:

- Minat Khusus: alat elektronik
- Meraba berceloteh pada umur: 9 bulan
- Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat (mis. Pa berarti bapak) pada umur: 2 tahun
- Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur: 6 tahun
- Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur: 9 tahun

F. Perkembangan Pendidikan

- Masuk TK umur: 5 tahun
- Lama pendidikan di TK: 2 tahun
- Kesulitan selama di TK: Kesulitan berkomunikasi
- Masuk SD umur: 7 tahun 4 bulan
- Kesulitan selama di SD: Kesulitan berkomunikasi, berkoordinasi
- Pernah tidak naik kelas: Tidak
- Pelayanan khusus yang pernah diterima anak: -
- Prestasi belajar yang dicapai: -
- Mata Pelajaran yang dirasa paling sulit: menulis
- Mata Pelajaran yang dirasa paling disukai: -
- Keterampilan lain yang dianggap perlu: -

Jember, 20 Januari 2020
Orang tua/wali murid: -
NIP: -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BRANJANGAN
JEMBER

Jalan Branjangan No. 1 Patrang, Telp: 0813 3650 0071, Kode Pos 68113
NPS : 814092402001, NIS : 283090, NPSN : 20024122, Akreditasi : A
Website : sblbranjangan.sch.id, E-mail : sblbranjangan@gmail.com

FORMULIR PENDAFTARAN MURID BARU
TAHUN AJARAN 20 / 20

A. IDENTITAS ANAK:

1. Nama Lengkap : **MAY LANA IBRAHIM HAKIM**
2. Nama Panggilan : **ESAIM**
3. Jenis Kelamin : **LAKI - LAKI**
4. Tempat, Tanggal Lahir : **Jember, 17 Januari 2011**
5. Agama : **ISLAM**
6. Kewarganegaraan : **INDONESIA**
7. Balasus sehari-hari : **INDONESIA**
8. Berat Badan : **37 kg**
9. Tinggi Badan : **130 cm**
10. Golongan Darah : **O**
11. Penyakit Yang Pernah Diderita : **TB paru**
12. Alamat Lengkap (Telp/ No HP) : **DL RADEN PATIH 12/149 JEMBER**

13. Bertempat tinggal dengan
14. Jenis Disabilitas : **Orang Tua AUTIS (ASD)**

15. Surat keterangan dari
a. Psikolog : **ADA / TIDAK**
b. Psikiater/Neurolog : **ADA / TIDAK**
c. Dokter THT : **ADA / TIDAK**
d. Dokter Mata : **ADA / TIDAK**
e. Psikiatri : **ADA / TIDAK**
f. Dokter Umum : **ADA / TIDAK**

B. IDENTITAS ORANG TUA:

1. Nama Ayah : **LUKMAN HAKIM, 16 Juli 1981**
a. Tempat, Tanggal Lahir : **ISLAM**
b. Agama : **INDONESIA**
c. Kewarganegaraan : **S-1**
d. Pendidikan Terakhir : **WIRABHASTA**
e. Pekerjaan : **< 2000.000**
f. Penghasilan perbulan : **DL RADEN PATIH 12/149 JEMBER**
g. Alamat lengkap : **DL RADEN PATIH 12/149 JEMBER**

h. Telepon/ No HP : **081 330 535 498**

2. Nama Ibu : **WIDI PENAWONE**
a. Tempat, Tanggal Lahir : **04/06/1960, 15 Januari 1963**
b. Agama : **ISLAM**
c. Kewarganegaraan : **INDONESIA**
d. Pendidikan Terakhir : **S-1**
e. Pekerjaan : **PNS**
f. Penghasilan perbulan : **23.000.000**

Isian Form 1
INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK
(Diisi oleh orang tua)

Petunjuk :
Isilah daftar berikut pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi anak yang sebenarnya. Jika ada yang kurang jelas, konsultasikan kepada guru kelas tempat anak Bapak/Ibu bersekolah

A. Riwayat Kelahiran

1. Perkembangan masa kehamilan : **NOORMAL**
2. Penyakit pada masa kehamilan : **TEKANAN DARAH TINGGI**
3. Usia kandungan : **9 BULAN**
4. Riwayat proses kelahiran : **OPERASI CAESAR**
5. Tempat kelahiran : **RUMAH SAKIT**
6. Penolong proses kelahiran : **DOKTER SPESIALIS KANDUNGAN**
7. Gangguan pada saat bayi lahir : **TIDAK ADA**
8. Berat badan bayi : **2,350**
9. Panjang badan bayi : **40**
10. Tanda-tanda kelainan pada bayi : **TIDAK ADA**

B. Perkembangan Masa Balita

1. Menyusu ibunya hingga umur : **TIDAK MENYUSU**
2. Minum susu (Non ASI) hingga umur : **6 TH**
3. Imunisasi (lengkap/tidak) : **LENGKAP**
4. Penerimaan penimbangan rutin/tidak : **YA**
5. Kualitas makanan : **BAIK**
6. Kuantitas makanan : **KURANG**
7. Kesulitan makan (ya / tidak) : **YA**

C. Perkembangan Fisik

1. Dapat berdiri pada umur : **13 BULAN**
2. Dapat berjalan pada umur : **15 BULAN**
3. Naik sepeda roda tiga pada umur : **6 TH**
4. Naik sepeda roda dua pada umur : **TIDAK BISA**
5. Bicara dengan kalimat lengkap : **BELEM BISA**
6. Kesulitan gerakan yang dialami : **TIDAK ADA**
7. Status Gizi Balita (baik/kurang) : **KURANG**
8. Riwayat kesehatan (baik/kurang) : **BAIK**
9. Penggunaan tangan dominan : **KIRI**

D. Perkembangan Sosial

1. Hubungan dengan saudara : **KURANG BISA BERKOMUNIKASI**
2. Hubungan dengan teman : **KURANG BISA BERKOMUNIKASI**
3. Hubungan dengan orang tua : **KURANG BISA BERKOMUNIKASI**
4. Hobi : **MENSEMBARKAN JALAN - JALAN**

e. Alamat lengkap : **DL RADEN PATIH 12/149 JEMBER**
h. Telepon/ No HP : **081 24190 5874**

C. IDENTITAS WALI:

1. Nama Wali : **WIDI PENAWONE**
2. Tempat, Tanggal Lahir : **S-1**
3. Agama : **ISLAM**
4. Kewarganegaraan : **INDONESIA**
5. Pendidikan Terakhir : **S-1**
6. Pekerjaan : **PNS**
7. Hubungan terhadap anak : **23.000.000**
8. Penghasilan perbulan : **DL RADEN PATIH 12/149 JEMBER**
9. Alamat lengkap : **DL RADEN PATIH 12/149 JEMBER**
10. No telepon/ HP : **081 24190 5874**

D. IDENTITAS DALAM KELUARGA:

1. Anak ke : **1**
2. Jumlah saudara kandung : **1**
2.1 Laki-Laki : **1**
2.2 Perempuan : **0**
3. Saudara kandung yang disabilitas : **0**
3.1 Banyaknya : **0**
3.2 Jenisnya : **0**

E. ASAL MULA ANAK:

1. Asal anak : **RUMAH TANGGA / TK / SD / SLB / SDUB**
2. Pendidikan dari : **SD / TK - 183900**
a. Nama Sekolah Asal : **SD / TK - 183900**
b. Tanggal pindah : **0**
c. Dari Kelas / Kelompok : **0**
3. Diterima di sekolah ini : **0**
a. Diterima / Tanggal : **0**
b. Di Kelas/Kelompok : **0**

Orang tua/Wali Murid

Jember, Kepala Sekolah

1. Nama : **WIDI PENAWONE**
NIP. : **196006011960011001**

Persyaratan :

1. Membawa FC Akta Kelahiran Anak : 2 Lembar
2. Pas Foto UK 3 X 4 cm : 3 Lembar
3. Surat Keterangan dari Dokter/Psikolog : 1 Lembar
4. FC KTP orang tua : 2 Lembar
5. FC KK : 2 Lembar

5. Minat Khusus : **MENDONGKOK BARANG ELEKTRONIKA DAN MEKANIK**

E. Perkembangan Bahasa

1. Meraba/berciclot pada umur : **11-12 BULAN**
2. Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat (mis. Pa berarti bapak) pada umur : **1 TH**
3. Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur : **2 TH**
4. Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur : **BELEM BISA**

F. Perkembangan Pendidikan

1. Masuk TK umur : **5 TH**
2. Lama pendidikan di TK : **3 TH**
3. Kesulitan selama di TK : **TIDAK BISA BERKOMUNIKASI, TIDAK FOKUS**
4. Masuk SD umur : **0**
5. Kesulitan selama di SD : **TIDAK BISA BERKOMUNIKASI**
6. Pernah tidak naik kelas : **TIDAK TERJADI**
7. Pelayanan khusus yang pernah diterima anak : **TERAPI DEKUSASI TERAPI WICARA**
8. Prestasi belajar yang dicapai : **BELEM ADA**
9. Mata Pelajaran yang dirasa paling sulit : **MATEMATIKA**
10. Mata Pelajaran yang dirasa paling disenangi : **TIDAK ADA**
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : **SERINE BERUSHA UNIKER KABUR FOKUS MATH KURANG MAKA PUBLER**
Jember, **26 JUNI 2024**
Orang tua/wali murid

(WIDI PENAWONE)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi Penggunaan Media Audiovisual Selama Kegiatan Tausiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD DDHIQ
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

1. Nama : Siska Nurul Qomariah
2. NIM : 212101010080
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Desember 2022
4. Alamat : Jl. Angklung Caruk, Ds. Cungking
Kel. Mojopanggung Kec. Giri - Banyuwangi
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Email : siskanurulq@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- TK : TK Negeri Pembina
SD : SD Negeri Mojopanggung 1
SMP : SMP Unggulan Al-Anwari
SMA : SMA Negeri 1 Giri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R